

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN PADA KELAS AKSELERASI  
DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



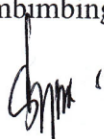
Oleh  
Panggi Erma Candra Luki  
NIM 09101241016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta” yang disusun oleh Panggih Erma Candra Luki, NIM 09101241016 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

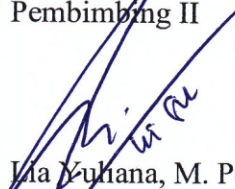


Drs. Suyud, M. Pd.

NIP. 1957013 198811 1 002

Yogyakarta, 29 Juli 2013

Pembimbing II



Lia Yuhana, M. Pd

NIP. 19810717 200501 2 004

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 12 September 2013

Yang menyatakan,



Panggih Erma Candra Luki

NIM. 09101241016

## PENGESAHAN

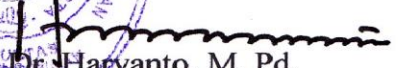
Skripsi yang berjudul “KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN PADA KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA” yang disusun oleh Panggih Erma Candra Luki, NIM 09101241016 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Suyud, M. Pd.	Ketua Penguji		9-9-2013
Tatang M. Amirin, M. SI.	Sekretaris Penguji		5-9-2013
Dr. Sujarwo, M. Pd.	Penguji Utama		4-9-2013
Lia Yuliana, M. Pd.	Penguji Pendamping		8-9-2013

Yogyakarta, 16 September 2013  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Janganlah faqir moral, fakir ilmu, dan fakir harta”

(Ust. Priyono)

“Berusaha tidak harus menunggu yang lain bergerak dahulu”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan bahagia penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu berharap kepada penulis untuk menempu dan menyelesaikan hingga pendidikan tinggi.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

# **KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN PADA KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Oleh  
Panggih Erma Candra Luki  
NIM 09101241016

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengungkap keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta, meliputi aspek; (1) keefektifan perencanaan pembelajaran pada kelas akselerasi, (2) keefektifan pelaksanaan pembelajaran pada kelas akselerasi, (3) tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pada kelas akselerasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan seluruh subjek dalam populasi yang berjumlah 77 orang terdiri dari responden guru berjumlah 30 orang dan responden siswa akselerasi berjumlah 47 orang. Pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta masuk dalam kategori efektif (71,17%) terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut; (1) perencanaan pembelajaran masuk dalam kategori efektif (78,91%), (2) pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori efektif (71,22%), (3) ketercapaian tujuan pembelajaran masuk dalam kategori efektif (72,01%).

Kata kunci : Keefektifan pembelajaran, Kelas Akselerasi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, begitu pula atas keluarga dan sahabatnya. Hanya karena ridho Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta"

Skripsi ini ditulis dalam upaya melengkapi syarat mencapai Sarjana S1 Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Merupakan rangkuman proses pembelajaran selama perkuliahan yang ditempuh selama tahun 2009 hingga tahun 2013. Penulisan skripsi ini tentunya berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya yang selalu mendoakan serta mendukung saya secara psikis dan materi.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Penasehat Akademik yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Suyud, M. Pd. selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah banyak mengajarkan, kesabaran memberikan pengarahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat untuk menyusun skripsi ini
4. Lia Yuliana, M. Pd. selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah banyak mengajarkan, kesabaran memberikan pengarahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat untuk menyusun skripsi ini.
5. SMA Negeri 8 Yogyakarta mengizinkan peneliti untuk meneliti sekolah tersebut dan Ibu Win (Humas), Ibu Fitri, segenap guru, dan siswa akselerasi bersedia membantu dalam pencarian data penelitian
6. Teman-teman Majumundur Berperinsip Manajemen Pendidikan MP/a 2009 (Layla, Mujib, Kangen, Panggah, Arif, Juan, Yaris, Ody, Iqbal Arditya, Andita, Zizi, etc), Nina Triyana, dan Fia yang selalu membantu, memberi semangat, berbagi pengetahuan, dan memberikan masukan.



7. Staf perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Mas Tri, Ibu Erna, Ibu Fitri, dan Sefrien yang melayani dengan baik dan menyediakan berbagai referensi buku-buku yang sangat membantu dalam pengerjaan skripsi.

Semoga bantuan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan pada skripsi ini, akan tetapi walaupun sedikit semoga dapat memberi pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan para pembaca.

Yogyakarta, 12 September 2013



Panggih Erma Candra Luki

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Konsep Dasar Keefektifan Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Keefektifan.....	11
2. Pengertian Pembelajaran .....	12
3. Keefektifan Pembelajaran .....	13
B. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran.....	14
1. Perencanaan Pembelajaran.....	15
a. Silabus .....	15

b. Rencana pelaksanaan pembelajaran .....	16
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	22
3. Pencapaian Tujuan .....	24
C. Konsep Dasar Kelas Akselerasi.....	26
1. Pengertian Kelas Akselerasi.....	26
2. Tujuan Akselerasi.....	27
a. Tujuan umum.....	27
b. Tujuan khusus.....	27
3. Persyaratan Peserta Didik Akselerasi.....	28
a. Informasi data obyektif.....	28
b. Informasi data subyektif .....	29
c. Kesehatan fisik .....	29
d. Ketersediaan calon siswa percepatan dan persetujuan orangtua .....	29
4. Model Penyelenggaraan Kelas Akselerasi .....	29
a. Kelas reguler.....	30
b. Kelas khusus .....	30
c. Sekolah khusus .....	31
5. Jangka Waktu Belajar Akselerasi.....	31
6. Kurikulum Akselerasi .....	31
a. Dimensi umum .....	32
b. Dimensi diferensiasi .....	32
c. Dimensi non akademis.....	33
d. Dimensi suasana belajar .....	33
7. Kompetensi Guru Akselerasi .....	33
D. Penelitian Relevan.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	37
1. Variabel Penelitian.....	37
2. Definisi Operasional.....	37

a. Perencanaan pembelajaran .....	37
b. Pelaksanaan pembelajaran .....	38
c. Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.....	38
D. Populasi .....	39
E. Metode Pengumpulan Data .....	40
1. Angket .....	40
2. Wawancara .....	41
3. Dokumentasi .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	42
1. Pengembangan Instrumen .....	42
2. Metode Pengukuran .....	46
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
1. Uji Validitas .....	46
2. Uji Reliabilitas .....	48
H. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian.....	52
1. Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi .....	52
a. Aspek perencanaan pembelajaran .....	54
b. Aspek pelaksanaan pembelajaran .....	56
c. Aspek ketercapaian tujuan pembelajaran .....	60
C. Pembahasan .....	63
1. Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi .....	63
a. Aspek perencanaan pembelajaran .....	63
b. Aspek pelaksanaan pembelajaran .....	64
c. Aspek ketercapaian tujuan pembelajaran .....	66
D. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Populasi Siswa Akselerasi .....	39
Tabel 2. Kisi-kisi Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi.....	43
Tabel 3. Distribusi Aspek-aspek Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi .....	53
Tabel 4. Data Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden Guru .....	54
Tabel 5. Data Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden Siswa.....	55
Tabel 6. Data Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden Guru.....	57
Tabel 7. Data Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden Siswa .....	58
Tabel 8. Data Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Responden Guru .....	60
Tabel 9. Data Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Responden Siswa.....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Distribusi Aspek-aspek Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi .....	54
Gambar 2. Diagram Batang Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden Guru .....	56
Gambar 3. Diagram Batang Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden Siswa .....	56
Gambar 4. Diagram Batang Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden Guru .....	59
Gambar 5. Diagram Batang Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden siswa .....	60
Gambar 6. Diagram Batang Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Reseponden Guru .....	62
Gambar 7. Diagram Batang Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Responden Siswa .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	74
Lampiran 2. Data Angket Responden Guru .....	81
Lampiran 3. Data Angket Responden Siswa.....	95
Lampiran 4. Angket Guru .....	110
Lampiran 5. Angket Siswa.....	116
Lampiran 6. Pedoman Wawancara .....	120
Lampiran 7. Data Hasil Wawancara .....	122
Lampiran 8. Silabus .....	124
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	130
Lampiran 10. Jadwal Pelajaran .....	132
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian .....	133



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan wadah yang dipercayai oleh masyarakat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan anak didiknya. Sehingga kebutuhan anak didik di sekolah dapat terpenuhi serta mendapatkan hak untuk menempuh pendidikan menjadi anak yang cerdas dan berintelektual tinggi. Anak didik jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mempunyai daya tangkap cepat dalam belajar dan IQ 125 di atas rata-rata berhak untuk mendapatkan pendidikan khusus. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 4 menegaskan bahwa: “Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”.

Oleh karena itu pembelajaran yang bermutu dapat memberikan kemajuan perkembangan pada siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Menurut Undang Undang RI nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 20, “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Unsur-unsur kriteria proses pembelajaran agar efektif terdapat di dalam Permendiknas nomor 41 tahun 2007 meliputi; perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Keefektifan dalam pembelajaran perlu juga diperhatikan sehingga strategi pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut

Etzioni dikutip TIM Dosen AP UPI (2008: 89), “keefektifan adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya”. Keefektifan bila dikaitkan dengan guru, maka keefektifan Menurut Wina Sanjaya (2011: 274), “guru yang efektif harus merancang situasi yang membuat murid belajar dengan bertindak (*learning by doing*). Sedangkan menurut Hamza dan Uno (2008: 35), “tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran”. Keefektifan pembelajaran tidak lepas dari faktor guru, menurut Rusman (2012: 58), “guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan”. Dari pengertian tersebut, keefektifan pembelajaran perlu diperhatikan melalui perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran dan tercapainya tujuan.

Permasalahan pembelajaran pada umumnya terdapat pada siswa dan guru. Hal ini berdasarkan menurut A. Suhaenah Suparmo dalam (Iif Khoiru Ahmadi dkk, 2011: 128):

Masalah yang berasal dari diri sipelajar sendiri, berupa kurang mampu secara intelektual, kekurangan motivasi, ketidakmampuan berkonsentrasi dan mengatur waktu. Masalah yang berasal dari pihak dosen/fasilitator, seperti kurang mampu menguasai materi, melaksanakan variasi strategi mengajar, evaluasi dan memanfaatkan sumber-sumber belajar.

Keefektifan pembelajaran juga ditentukan faktor guru dalam mengelola pembelajaran. Sebagai berikut hasil penelitian Nisa, Ika, dan Tatag (2012: 1) tentang keefektifan *accelerated learning* dengan pendekatan SAVI pada materi kubus dan balok di kelas akselerasi, hasil analisis penelitian yang ditemukan:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 3,95 dan berada pada kategori sangat baik, rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 92,58% sehingga berada pada kategori aktif, persentase hasil belajar siswa sebesar 90,48% sehingga hasil belajar siswa secara klasikal dapat dinyatakan tuntas, serta respons positif siswa dengan persentase 99,66% dan berada pada kriteria sangat positif.

Menurut Reni Akbar-Hawadi (2006: 121), istilah akselerasi dalam program ini menunjukan pada pengertian akselerasi dalam cakupan kurikulum dan program, yang berarti meningkatkan kecepatan waktu dalam menguasai materi yang dipelajari, yang dilakukan pada kelas khusus. Siswa yang seharusnya menyelesaikan studi SLTP/SMU dalam tiga tahun diprogramkan untuk dapat menyelesaikan materi kurikulum (yang telah didiferensiasi) dalam waktu dua tahun.

Kelas akselerasi di SMA N 8 Yogyakarta pertama kali mengadakan program percepatan belajar (akselerasi) pada tahun 2003. SMA N 8 Yogyakarta juga menyebutnya program cerdas istimewa yaitu sebutan anak berbakat di Indonesia. Menurut koordinator akselerasi SMA N 8 Yogyakarta, akselerasi adalah program percepatan belajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik menyelesaikan pendidikan di SMA N 8 Yogyakarta dalam waktu 2 (dua) tahun.

Program ini diperuntukkan kepada siswa SMA N 8 Yogyakarta yang memiliki kemampuan luar biasa. SMA N 8 Yogyakarta menyelenggarakan program akselerasi berdasarkan UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 4 yang sudah tertulis pada paragraf sebelumnya. Waktu lama belajar pada kelas akselerasi yang seharusnya di kelas reguler enam bulan dipercepat menjadi empat bulan. Penyingkatan waktu belajar ini dengan mempercepat proses pembelajaran

yang berisi materi-materi pelajaran sama dengan kelas reguler hanya perbedaan terdapat pengayaan.

Tujuan pelaksanaan diadakan kelas akselereasi di SMA N 8 Yogyakarta untuk menciptakan manusia paripurna, siap menjadi cendekiawan yang bermoral, cakap dan terampil, percaya pada diri sendiri, kreatif, produktif, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan. SMA N 8 Yogyakarta ini hanya menyediakan 1 (satu) kelas rombongan belajar untuk per-angkatan dengan alasan merujuk pada teoritis yang ada hanya 2,3% dari populasi siswa mempunyai kecerdasan istimewa. Berdasarkan informasi dari koordinator kelas akselerasi pada tahun ini menyediakan daya tampung 24 siswa dan tahun ajaran depan direncanakan menjadi 20 siswa karena dengan memperkecil daya tampung siswa yang dijamin lulus persyaratan benar-benar siswa yang mempunyai kecerdasan yang lebih unggul. Berdasarkan data yang didapat seleksi calon peserta didik program akselerasi di SMA N 8 Yogyakarta sebagai berikut:

1. Telah diterima sebagai siswa baru SMA Negeri 8 Yogyakarta
2. Memiliki jumlah nilai Ujian Nasional di atas atau sama dengan rata-rata jumlah nilai yang diterima SMA Negeri 8 Yogyakarta.
3. Nilai mata pelajaran Matematika, IPA dan Bahasa Inggris minimal 7,50.
4. Mengisi formulir permohonan dan persetujuan orang tua.
5. Mengikuti seleksi yang meliputi Tes Prestasi Akademik (TPA) meliputi mata pelajaran: Matematika, IPA, Bahasa Inggris
6. Tes psikologi
7. Wawancara dengan orang tua/wali calon peserta didik peserta program akselerasi.

Jika dilihat dari persyaratan nomer tiga tidak memenuhi pedoman yang ada, karena sekolah mensyaratkan minimal mata pelajaran tersebut dengan nilai 7,50 yang seharusnya tidak kurang dari 8,0 dari pedoman penyelenggaraan akselerasi. Porsi percepatan belajar pada tahun pertama menempuh semester I, II di kelas X

dan semester I di kelas XI. Tahun kedua menempuh semester II di kelas XI, dan semester I, II di kelas XII. Kelas akselerasi ini hanya ada jurusan IPA karena awal dasarnya sudah menekan kemampuan mata pelajaran matematika dan IPA.

Kurikulum yang menjadi acuan pembelajaran pada kelas akselerasi adalah Kurikulum Nasional yang telah mengalami pengayaan, perluasan dan pendalaman (*Enrichment*) dengan masa studi yang dipercepat (*acceleration*) selama 2 tahun yang terdiri dari enam semester. Menurut pedoman penyelenggaraan percepatan belajar dari Depdiknas (2003: 27), pengertian *Enrichment* dan *acceleration* yaitu: (1) Program pengayaan (*Enrichment*), yaitu pemberian pelayanan pendidikan sesuai potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki siswa, dengan penyediaan kesempatan fasilitas belajar tambahan yang bersifat perluasan/pendalaman, setelah yang bersangkutan menyelesaikan tugas-tugas yang diprogramkan untuk siswa lainnya. (2) Program percepatan (*acceleration*), yaitu pemberian layanan pendidikan sesuai potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dimiliki oleh siswa, dengan memberi kesempatan pada mereka untuk dapat menyelesaikan program regular dalam jangka waktu singkat dibanding teman-temannya.

Pelaksanaan penyelenggaraan percepatan belajar terdapat tiga model yang dibagi oleh Iif Khoiru A (2011: 60), yaitu: (1) Program khusus, (2) Kelas Khusus, (3) Sekolah khusus. Pembagian tiga model tersebut, SMA N 8 Yogyakarta terdapat menggunakan model kelas khusus. Seperti yang dijelaskan Clark di kutip oleh Depdiknas (2003: 29), kelas khusus adalah dimana siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa belajar dalam kelas khusus. Jadi kelas

Akselerasi yang dimaksud SMA N 8 Yogyakarta adalah sekelompok siswa mempunyai kecerdasan istimewa yang memenuhi persyaratan dikelompokkan menjadi bentuk kelas khusus untuk percepatan belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan mulai pada tanggal 30 Januari 2013 sampai tanggal 7 Februari 2013 oleh peneliti dengan koordinator kelas akselerasi selaku guru biologi di SMA N 8 Yogyakarta. Sekolah telah banyak mendapat pengalaman dalam mengadakan percepatan belajar yang diterapkan selama sepuluh tahun terakhir ini. Kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran di kelas akselerasi dianggap dapat teratasi karena setiap tahun diadakan evaluasi untuk memecahkan masalah sehingga masalah tersebut dianggap oleh sekolah dapat terselesaikan. Akan tetapi koordinator akselerasi menyadari kesempurnaan apapun pada pembelajaran pasti juga terdapat titik masalah pada pelaksanaannya.

Adanya permasalahan dalam perencanaan pembelajaran pada kelas akselerasi yaitu sebagian guru tidak memaparkan kepada siswa tentang silabus pada saat awal pertama kali memulai mata pelajaran. Silabus yang telah dibuat oleh guru saat perencanaan pembelajaran, seharusnya pula menjelaskan kepada siswa tentang kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai.

Adapun sikap keluhan guru yang berkaitan dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas akselerasi sebagian siswa yang diharapkan mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran ternyata tidak mempunyai kemandirian dalam segi belajar, karena disebabkan guru tidak memerintahkan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya kepada siswa. Hal

ini semestinya sudah menjadi kewajiban guru untuk menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya agar peserta didik terdorong untuk lebih giat belajar. Sulitnya mengembangkan kreatifitas siswa juga menjadi kendala, guru beranggapan siswa memang sudah disibukkan dengan materi pembelajaran yang sangat padat. Siswa terlalu terpaksa atau monoton pada materi pembelajaran sehingga menyulitkan guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tidak hanya itu, siswa yang diharapkan mempunyai kemampuan dan kecerdasan lebih dibanding kelas reguler, ternyata terdapat siswa yang mempunyai kemampuan sama dengan kelas reguler. Hasil pembelajaran siswa tersebut tidak sesuai tujuan yang diharapkan di kelas akselerasi. Namun kelas akselerasi bukan berarti terdiri dari siswa yang dianggap mempunyai kecerdasan tinggi dan mempunyai kemandirian yang tinggi pula, kelas ini tetap perlu perhatian dan motivasi dari guru.

Hal ini mengakibatkan tertinggalnya siswa dari materi yang diajarkan sehingga terdapat siswa akselerasi lebih memilih mundur untuk menempati kelas reguler. Terjadinya perpindahan siswa akselerasi disebabkan siswa tidak mampu mempertahankan hasil pembelajaran dengan nilai yang amat baik dan mengikuti percepatan belajar.

Permasalahan ini guru seharusnya tetap menjalankan silabus yang telah dibuat serta menjelaskan tentang kompetensi dasar dan standar kompetensi kepada siswa agar siswa memahami kemampuan yang harus dicapai. Memberikan motivasi, kepedulian, dan perhatian dari guru dapat mendorong siswa untuk lebih

giat belajar. Serta memperhatikan metode yang tepat dapat membantu mengembangkan kreatifitas siswa dan kejenuhan cara belajar yang monoton. Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai “Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan permasalahan sebagai berikut.

1. Sebagian guru tidak memaparkan kepada siswa tentang silabus pada saat awal mata pelajaran.
2. Sebagian siswa yang diharapkan mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran ternyata tidak mempunyai kemandirian dalam segi belajar
3. Sebagian guru mengeluh sulitnya mengembangkan kreatifitas siswa pada kelas akselerasi.
4. Masih terdapat siswa yang mengundurkan diri dari kelas akselerasi.
5. Kurangnya perhatian dan motivasi dari guru.
6. Terdapat siswa tidak mampu mempertahankan hasil pembelajaran dengan nilai yang amat baik dan mengikuti percepatan belajar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar dapat memenuhi tujuan peneilitian ini, terarah pada rumusan masalah, dan terbatasnya waktu. Penelitian ini dibatasi pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran untuk menghindari salah pengertian dan terlalu luas dari tinjauan.



#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan. Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta, rumusan tersebut akan dirinci tiga aspek permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana keefektifan perencanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
2. Bagaimana keefektifan pelaksanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta?
3. Bagaimana tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui sebagai berikut.

1. Keefektifan perencanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
2. Keefektifan pelaksanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta.
3. Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan informasi untuk mengevaluasi sekolah dalam menjalankan program akselerasi agar kedepan nantinya dapat menunjukkan perubahan untuk lebih baik.

### **2. Bagi Guru**

Sebagai bahan perbaikan yang kurang baik menjadi lebih baik lagi dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran khususnya pada kelas akselerasi.

### **3. Bagi Penulis**

Manfaat penelitian bagi penulis merupakan tambahan pengetahuan yang berharga dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Dasar Keefektifan Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Keefektifan**

Keefektifan merupakan faktor penting dalam kegiatan pelaksanaan maupun program, karena setiap suatu kegiatan perlu adanya keefektifan agar dapat mengetahui terlaksananya kegiatan yang dikerjakan dan tercapainya tujuan. Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2005: 284), “efektivitas memiliki pengertian ‘keefektifan’. Keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemanjuran, keberhasilan, hal mulai berlakunya”.

Menurut Agung Kurniawan (2005: 109), “efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya”. Pengertian tersebut juga diungkapkan Mulyasa (2003: 82), “efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota”.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, keefektifan yaitu segala kemampuan terlaksananya atau keberhasilan seluruh kegiatan-kegiatan tugas pokok yang telah ditetapkan dengan partisipasi aktif sehingga akan terlihat tingkat keberhasilannya.

## **2. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Oemar Hamalik (2008: 57), “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”. Menurut Sugihartono, dkk (2012: 81):

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidikan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisiensi serta dengan hasil optimal .

Menurut Trianto (2011: 17), “dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengerahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan”. Pengertian tersebut juga disampaikan Syaiful Sagala (2006: 61), bahwa:

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut pembelajaran adalah kegiatan komunikasi antara guru yang menyampaikan dan murid menerima apa yang disampaikan melalui berbagai metode dengan mengacu pada kurikulum dan materi pelajaran yang sudah direncanakan sehingga terjadinya interaksi.

### 3. Keefektifan Pembelajaran

Menurut Hamza dan Uno (2008: 21), “keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian sibelajar”. Menurut Tim Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya dalam (Trianto, 2011: 20), “efisiensi dan keefektifan mengajar dalam proses interaksi belajar yang baik adalah segala upaya guru untuk membantu para siswa agar bisa belajar dengan baik. Keefektifan apabila dihubungkan dengan guru, maka keefektifan pembelajaran menurut pendapat Dede Rosyada (2004: 122):

Guru efektif itu harus memulai dengan perencanaan pembelajaran, lalu mengomunikasikan perencanaan tersebut dengan *client*-nya, yaitu siswa, kemudian menyelenggarakan proses pembelajaran, mengelola kelas hingga efektif, dan terakhir melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar yang hasilnya akan menjadi input untuk perencanaan berikutnya.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 75-77), PPSI berfungsi untuk mengefektifkan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran secara sistematis untuk dijadikan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. PPSI terdiri 5 tahap yakni: (1) merumuskan tujuan, (2) mengembangkan alat evaluasi, (3) mengembangkan kegiatan belajar, (4) mengembangkan program kegiatan pembelajaran, (5) pelaksanaan program.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, kemudian dikembangkan maka secara garis besar keefektifan pembelajaran yang dilakukan kegiatan guru seluruhnya dalam penelitian ini diukur melalui; (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran.

## **B. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran**

Kegiatan bisa diartikan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok untuk mencapai yang diharapkan. Berdasarkan Rusman (108: 2012), “Kegiatan memantau pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada proses pembelajaran, hasil, efektivitas, dan keberhasilan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Abdul Majid (2006: 111), “pembelajaran dilakukan guru sangat menentukan berjalannya proses pembelajaran sehingga strategi guru dalam mengajar dituntut untuk tepat secara kondisi dan penyampaianya”.

Sedangkan menurut Mulyasa (2008: 78), “guru merupakan seorang manajer dalam pembelajaran, yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran”. Menurut Alben Ambarita (2006: 66), “pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajaran dapat mencapai tujuan – tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien”.

Berdasarkan dari uraian berbagai pendapat tersebut dan kemudian dikembangkan, maka kegiatan guru dalam pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan yang mendayagunakan komponen meliputi; (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) penilaian untuk melihat hasil mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

## **1. Perencanaan Pembelajaran**

Menurut Syafarudin & Irawan (2005: 91), “perencanaan pembelajaran adalah salah satu fungsi awal bagi aktivitas manajemen dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien”. Menurut Burden dan Byrd dalam (Alben Ambarita, 2006: 73), “perencanaan pembelajaran adalah sebagai elemen kritical untuk proses pembelajaran”.

Definisi perencanaan atau desain pembelajaran menurut Martinis Yamin (2008: 10), “desain pembelajaran adalah cara yang dipakai untuk melaksanakan proses pembelajaran”. Sedangkan menurut Suryo Subroto (2004: 22), “perencanaan adalah dari sejumlah alternatif tentang penetapan prosedur pencapaian, serta perkiraan sumber yang dapat disediakan untuk mencapai tujuan tersebut”. Menurut Rusman (87: 2012), “guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan, baik silabus maupun RPP”.

Berdasarkan definisi berbagai pendapat tersebut perencanaan pembelajaran adalah alternatif untuk mencapai tujuan pada pelaksanaan pembelajaran secara efektif dan efisien yang direncanakan awal aktivitas terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **a. Silabus**

Menurut Wina Sanjaya (2011: 54-55), “silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian

kompetensi untuk penilaian. Komponen silabus menurut Nurhadi dalam (Abdul Majid, 2006: 40), “berisi uraian program yang mencantumkan: 1) bidang studi yang diajarkan; 2) tingkat sekolah/madrasah, semester; 3) pengelompokan kompetensi dasar; 4) materi pokok; 5) indikator; 6) strategi pembelajaran; 7) alokasi waktu; dan 8) bahan/alat/media”.

Permendiknas nomor 41 tahun 2007 silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan keduanya mempunyai pengertian yang sama yaitu silabus terdiri dari pengembangan rencana pembelajaran meliputi; (1) tema pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) materi pembelajaran, (5) kegiatan pembelajaran, (6) indikator pencapaian kompetensi, (8) penilaian, (9) alokasi waktu, dan (10) sumber belajar.

#### **b. Rencana pelaksanaan pembelajaran**

Menurut Wina Sanjaya (2011: 59), “rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Menurut Trianto (2011: 214), “komponen-komponen penting yang ada dalam rencana pembelajaran meliputi: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), hasil belajar, indikator pencapaian hasil belajar, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan evaluasi”.



Komponen RPP Permendiknas nomor 41 tahun 2007 meliputi: (1) Identitas mata pelajaran, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) indikator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi ajar, (7) alokasi waktu (8) metode pembelajaran, (9) kegiatan pembelajaran, (10) penilaian hasil belajar, (11) sumber belajar.

Berdasarkan uraian di atas rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman pembelajaran yang berisi tentang komponen identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

#### 1) Identitas mata pelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2011: 55), “identitas silabus terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas, dan semester”. Permendiknas nomor 41 tahun 2007 identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.

Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan keduanya mempunyai pendapat yang sama, bahwasannya identitas mata pelajaran terdiri dari pengenalan mata pelajaran tersebut.

#### 2) Standar kompetensi

Menurut Hamza dan Uno (2008: 125), “standar kompetensi adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki dan dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran suatu mata pelajaran

tertentu”. Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007 standar kompetensi, merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang mengembangkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran.

Berdasarkan definisi tersebut, standar kompetensi merupakan suatu kualifikasi batas kemampuan yang harus dicapai peserta didik meliputi ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mata pelajaran tertentu.

### 3) Kompetensi dasar

Menurut Abdul Majid (2006: 43), “kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan.” Permendiknas nomor 41 tahun 2007 kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

Berdasarkan pengertian tersebut, kompetensi dasar adalah suatu kemampuan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik meliputi ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

#### 4) Indikator pencapaian kompetensi

Menurut Wina Sanjaya (2012: 58), “indikator pencapaian disusun untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi dasar”. Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007 indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, indikator pencapaian kompetensi untuk menentukan keberhasilan meliputi perilaku, tercapainya kompetensi dasar, dan acuan penilaian mata pelajaran.

#### 5) Tujuan pembelajaran

Menurut Robert F. Mager dalam (Hamza B, dan Uno, 2008: 35), “pengertian tujuan pembelajaran sebagai perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu”. Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

Berdasarkan definisi tersebut tujuan pembelajaran adalah perilaku yang menciptakan hasil belajar dari pekerjaan siswa yang diharapkan dicapai sesuai kompetensi tertentu.

#### 6) Materi ajar

Menurut Trianto (2011: 205), “materi pembelajaran hakikatnya berisikan butir-butir bahan pembelajaran pokok yang dibutuhkan peserta didik untuk mencapai suatu KD”. Permendiknas nomor 41 tahun 2007

materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

Berdasarkan pengertian tersebut materi ajar merupakan suatu cara untuk mencapai kompetensi dasar dengan butir-butir bahan pembelajaran meliputi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

#### 7) Alokasi waktu

Menurut Hamza dan Uno (2008: 131), “alokasi waktu adalah perkiraan berapa lama siswa mempelajari suatu materi pelajaran”. Permendiknas nomor 41 tahun 2007 alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut, alokasi waktu adalah penentuan berapa lama peserta didik melakukan atau mempelajari suatu materi tertentu.

#### 8) Metode pembelajaran

Menurut Hamza dan Uno (2008: 16), “metode pembelajaran: cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda”. Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007 metode pembelajaran, digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menampilkan penyampaian ilmu pengetahuan secara tepat dan kondusif.

#### 9) Kegiatan pembelajaran

Menurut Rusman (2012: 87), “di dalam kegiatan pembelajaran terdapat tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup”. Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007 kegiatan pembelajaran meliputi; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan pengertian tersebut, unsur-unsur kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

#### 10) Penilaian hasil belajar

Menurut Rusman (2012: 69), “penilaian dengan maksud untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan, sehingga diharapkan dapat ditindak lanjuti menuju perbaikan dimasa yang akan datang”. Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007 prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

Berdasarkan definisi tersebut penilaian hasil belajar adalah proses dari hasil belajar untuk mengetahui kelebihan kelemahan dan mengacu pada standar penilaian agar dapat ditindak lanjuti.

#### 11) Sumber belajar

Menurut Mulyasa (2008: 156), “sumber pembelajaran atau sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi”. Menurut Permendiknas nomor 41 tahun 2007 sumber belajar, penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Berdasarkan definisi di atas, sumber belajar merupakan hal yang dapat memberikan kemanfaatan peserta didik dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Mulyasa (2005: 100), “pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik”. Definisi pelaksanaan pembelajaran juga dikemukakan oleh Alben Ambarita (2006: 78), bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan menyeluruh yang mencerminkan interaksi atas *input* dinamis dan *input* statis yang dikendalikan oleh *input* manajemen. *Input* dinamis terdiri dari kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik, dan orang tua peserta didik. *Input* statis meliputi lingkungan sekolah beserta prasarana dan sarana belajar. Sedangkan *input* manajemen merupakan seperangkat aturan yang mengendalikan interaksi *input* dan *input* statis dalam suatu proses, visi dan misi, uraian tugas guru dan karyawan, tata tertib sekolah/kelas.

Menurut Kardi dan Nur dalam (Trianto, 2011: 47-52), “langkah-langkah pengajaran langsung meliputi tahapan sebagai berikut; (1) menyiapkan tujuan dan menyiapkan siswa, (2) menyampaikan tujuan, (3) menyiapkan siswa, (4)

presentasi dan demonstrasi, (5) mencapai kejelasan, (6) melakukan demonstrasi, (7) mencapai pemahaman dan penugasan, (8) berlatih, (9), memberikan latihan terbimbing, (10) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, (11) memberikan kesempatan dan latihan mandiri.

Menurut Rusman (2012: 10-13), pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi: (1) Kegiatan pendahuluan; menyiapkan peserta didik, mengajukan pertanyaan, menjelaskan tujuan, menyampaikan cakupan materi. (2) Kegiatan inti; proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, serta memberikan ruangan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat dan minat. (3) Kegiatan penutup; bersama-sama membuat kesimpulan pelajaran, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, merencanakan kegiatan tindak lanjut, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan dari berbagai pengertian tersebut dan kemudian dikembangkan, pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar yang menyeluruh antara interaksi peserta didik terhadap lingkungannya sehingga mengarah ke perilaku yang lebih baik. Sehingga penelitian ini dapat diukur melalui indikator; (1) membuka pelajaran; mencermati kesiapan, menjelaskan tujuan, (2) menyajikan materi; menyampaikan materi, memberikan contoh, (3) menggunakan metode; ketepatan metode, variasi metode, (4) media pembelajaran; mempersiapkan media, menjelaskan materi dengan media, (5) memotivasi; memberikan semangat dan dukungan, (6)

umpan balik; keaktifan bertanya siswa, guru memberi pujian, (7) memberikan tanggung jawab; memberikan tugas, penyelesain tugas tepat waktu, (8) menutup kegiatan pembelajaran; memberikan kesempatan bertanya, melakukan refleksi.

### **3. Pencapaian Tujuan**

Trianto (2011: 138), “suatu tujuan pembelajaran pada saatnya menginginkan peserta didik mampu memahami suatu konsep melalui penemuan sendiri dengan melakukan percobaan”. Wina sanjaya (2011: 60), “dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kompetensi yang harus dicapai atau dikuasai oleh siswa.”

Penilaian dalam pembelajaran merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan oleh guru, kerana dengan penilaian guru dapat mengetahui hasil proses belajar. Menurut Rusman (2012: 96), “penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan”.

Menurut Sudjana (2004: 251), “penilaian dapat didefinisikan sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, mendeskripsikan, dan menyajikan data atau informasi yang diperlukan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan”. Sedangkan menurut Sugihartono (2012: 130), “penilaian adalah suatu tindakan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan norma tertentu untuk



mengetahui tinggi-rendahnya atau baik-buruknya aspek tertentu”. Definisi penilaian juga dikemukakan Suryo Subroto (2004: 26), bahwa:

Dalam waktu-waktu tertentu, sekolah pada umumnya atau anggota organisasi seperti guru, kepala sekolah dan murid pada khususnya harus melakukan penilaian tentang seberapa jauh tujuan yang telah ditetapkan tercapai, serta mengetahui kekuatan dan kelemahan program yang dilaksanakan.

Peraturan tersebut juga menyambung Permendiknas RI nomor 20 tahun 2007 standar penilaian pendidikan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan, bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Penilaian tersebut meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester;
- 2) mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai pada saat menyusun silabus mata pelajaran;
- 3) mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian yang dipilih;
- 4) melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/ atau bentuk lain yang diperlukan;
- 5) mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik;
- 6) mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik;
- 7) memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran;
- 8) melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh;
- 9) melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sangat baik, baik, atau kurang baik;

Berdasarkan berbagai pendapat dan Permendiknas di atas, unsur-unsur untuk untuk memantau tercapainya tujuan belajar meliputi; (1) evaluasi;

memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran, melakukan ulangan harian, ulangan dilakukan lebih cepat, (2) penilaian; memeriksa jawaban, memberikan hasil penilaian, memaparkan hasil penilaian, guru menyusun laporan penilaian, (3) tindak lanjut; memberikan pengayaan, (4) prestasi belajar; siswa memenuhi nilai KKM, (5) kesesuaian tujuan pembelajaran; memiliki kemampuan atau keterampilan.

### **C. Konsep Dasar Kelas Akselerasi**

#### **1. Pengertian Kelas Akselerasi**

Menurut Mulyasa (2005: 161), “Akselerasi belajar dimungkinkan untuk diterapkan sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dapat menyelesaikan materi pembelajaran lebih cepat dari masa belajar yang ditentukan”. Secara konseptual menurut Pressey pengertian akselerasi dikutip oleh (Reni Akbar-Hawadi, 2004: 31), “sebagai suatu kemajuan yang diperoleh dalam program pengajaran, pada waktu lebih cepat atau usia yang lebih muda daripada konvensional”.

Definisi akselerasi juga dikemukakan Mimin Haryati dalam (Iif Khoiruddin, 2011: 2), bahwa:

Akselerasi berarti percepatan belajar sebagai implikasi dari sistem belajar tuntas (*master learning*) juga menunjukkan adanya siswa yang memiliki kecerdasan luar biasa dan mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan jauh lebih cepat dan mempunyai nilai yang amat baik (>95) siswa yang memiliki kecerdasan luar biasa ini memiliki karakteristik khusus yaitu tidak banyak memerlukan waktu dan bantuan dalam menyelesaikan percepatan kompetensi yang telah ditetapkan, misalnya program remedial dan pengayaan dapat mengganggu optimalisasi belajarnya.

Berdasarkan berbagai pengertian akselerasi tersebut dapat disimpulkan, akselerasi adalah program percepatan belajar yang dijalani oleh anak yang mempunyai kecerdasan istimewa dan kemampuan di atas rata-rata yang mampu memahami isi pembelajaran secara cepat sehingga membutuhkan waktu lebih singkat untuk menyelesaikan masa studinya.

## **2. Tujuan Akselerasi**

Berdasarkan pedoman penyelenggaraan program percepatan belajar dari Depdiknas (2003: 5-6), tujuan percepatan belajar atau akselerasi terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

### **a. Tujuan umum**

- 1) Memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dari segi perkembangan kognitif aktif.
- 2) Memenuhi hak asasi peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan bagi dirinya sendiri.
- 3) Memenuhi minat intelektual dan perspektif masa depan peserta didik.
- 4) Memenuhi kebutuhan aktualisasi diri peserta didik.
- 5) Menimbang peran peserta didik sebagai asset masyarakat dan kebutuhan masyarakat untuk pengisian peran.
- 6) Menyiapkan peserta didik sebagai pemimpin masa depan (Depdiknas, 2003: 5).

### **b. Tujuan khusus**

- 1) Memberikan penghargaan untuk dapat menyelesaikan program pendidikan secara lebih cepat sesuai dengan potensinya.
- 2) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran peserta didik.
- 3) Mencegah rasa bosan terhadap iklim kelas yang kurang mendukung berkembangnya potensi keunggulan peserta didik secara optimal.
- 4) Memacu mutu siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosional secara berimbang (Depdiknas, 2003:6).

### **3. Persyaratan Peserta Didik Akselerasi**

Peserta didik maupun siswa yang diterima disekolah tersebut yang menyelenggarakan program percepatan belajar atau terdapat kelas akselerasi mempunyai potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapat pelayanan khusus. Dalam pedoman penyelenggaraan program percepatan belajar Depdiknas 2001b dikutip oleh Reni Akbar-Hawadi (2006: 34), bahwa:

Indikator hal itu diperoleh dari tiga sumber, yaitu NEM, tes kemampuan akademis, dan rapor. Idealnya, persyaratan nilai calon siswa akselerasi yang diminta untuk nilai rata-rata bidang studi IPA, matematika, dan bahasa di rapor ataupun tes kemampuan akademis tidak kurang dari 8.0, tanpa adanya nilai 6.0 dalam bidang studi lain.

Sedangkan Depdiknas (2003: 37-38), “siswa yang diterima sebagai peserta program percepatan belajar adalah siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan aspek persyaratan”, meliputi: (1) informasi data obyektif, (2) informasi data subyektif, (3) kesehatan fisik, dan (4) kesiediaan calon peserta dan persetujuan orangtua, sebagai berikut.

#### **a. Informasi data obyektif**

Dalam pedoman penyelenggaraan percepatan belajar Depdiknas (2003: 37), Informasi data obyektif, yang diperoleh dari pihak sekolah berupa skor akademis dan pihak psikolog (yang berwenang) berupa skor hasil pemeriksaan psikologis.

- 1) Akademis, yang diperoleh dari skor:
  - a) nilai ujian nasional sebelumnya, dengan rata-rata 8,0 ke atas baik untuk SMP maupun SMA. Sedangkan untuk SD tidak dipersyaratkan.
  - b) tes kemampuan akademis, dengan nilai sekurang-kurangnya 8.0.
  - c) rapor, nilai rata-rata seluruh mata pelajaran tidak kurang dari 8,0.

- 2) psikologis, peserta didik yang lulus tes psikologis adalah mereka yang memiliki kemampuan intelektual umum dengan kategori jenius ( $IQ \geq 140$ ) atau mereka yang memiliki kemampuan intelektual umum dengan kategori cerdas ( $IQ \geq 125$ ) yang ditunjang oleh kreativitas dan keterkaitan terhadap tugas dalam kategori di atas rata-rata

#### **b. Informasi data subyektif**

Dalam pedoman penyelenggaraan percepatan belajar Depdiknas (2003: 38), Informasi data subyektif yaitu nominasi yang diperoleh dari diri sendiri (*self nomination*), teman sebaya (*peer nomination*) sebagai hasil dari pengamatan dari sejumlah ciri-ciri keberbakatan.

#### **c. Kesehatan fisik**

Dalam pedoman penyelenggaraan percepatan belajar Depdiknas (2003: 38), Kesehatan fisik yang ditunjukkan dengan surat keterangan sehat dokter.

#### **d. Kesiadaan calon siswa percepatan dan persetujuan orangtua**

Dalam pedoman penyelenggaraan percepatan belajar Depdiknas (2003: 38), Kesiadaan calon siswa percepatan dan persetujuan orangtua, yaitu pertanyaan tertulis dari pihak penyelenggaraan program percepatan belajar untuk siswa dan orangtua tentang hak dan kewajiban serta hal-hal yang dianggap perlu dipatuhi untuk menjadi peserta program percepatan belajar.

### **4. Model Penyelenggaraan Kelas Akselerasi**

Terdapat model penyelenggaraan kelas akselerasi yang dikemukakan oleh pakar dan Depdiknas, namun pada dasarnya pengertian bentuk

penyelenggaraan tersebut sama. Menurut Iif Khoiru A, dkk (2011: 60), bentuk penyelenggaraan akselerasi terbagi atas.

- a. Program khusus, siswa yang memiliki kecerdasan luar biasa bersama dengan siswa berkemampuan biasa.
- b. Kelas khusus, siswa yang memiliki kemampuan luar biasa ditempatkan pada kelas khusus.
- c. Sekolah khusus, siswa yang belajar di sekolah ini adalah mereka yang hanya memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa.

Bentuk penyelenggaraan tersebut senada dengan Clark dalam pedoman penyelenggaraan program percepatan belajar (Depdiknas, 2003: 28-29) yaitu kelas reguler, kelas khusus, dan sekolah khusus, sebagai berikut.

**a. Kelas reguler**

Depdiknas (2003: 28), kelas reguler, dimana siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa tetap berada bersama-sama dengan siswa lainnya di kelas reguler (model inklusif); Bentuk penyelenggaraan pada kelas reguler dapat dilakukan dengan model sebagai berikut.

- 1) Kelas reguler dengan kelompok (*cluster*), siswa dengan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa belajar bersama siswa lain (normal) di kelas reguler dalam kelompok khusus.
- 2) Kelas reguler dengan *pull out*, siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa belajar bersama siswa lain (normal) di kelas reguler namun dalam waktu-waktu tertentu ditarik dari kelas ke ruang sumber (ruang khusus) untuk belajar mandiri, dan/atau belajar dengan guru pembimbing khusus.
- 3) Kelas reguler dengan cluster dan *pull out*, siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa belajar bersama siswa lain (normal) di kelas reguler ke ruang sumber (ruang khusus) untuk belajar mandiri, belajar kelompok, dan/atau belajar dengan guru pembimbing khusus.

**b. Kelas khusus**

Depdiknas (2003: 29), kelas khusus, di mana siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa belajar dalam kelas khusus.

### **c. Sekolah khusus**

Depdiknas (2003: 29), sekolah khusus, di mana siswa yang belajar di sekolah ini adalah siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

## **5. Jangka Waktu Belajar Akselerasi**

Penempuhan jangka waktu belajar pada program akselerasi atau kelas akselerasi berbeda dengan kelas umum atau kelas regular pada biasanya. Jangka waktu akselerasi lebih cepat, seperti di utarakan Depdiknas (2003: 30), bahwa:

Mengenai lama belajar, waktu yang digunakan menyelesaikan program belajar bagi siswa memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa lebih cepat dibandingkan siswa regular. Pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD), dari 6 (enam) tahun dapat dipercepat menjadi 5 (lima) tahun. Sedangkan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) masing-masing dari 3 (tiga) tahun menjadi 2 (dua) tahun.

## **6. Kurikulum Akselerasi**

Kurikulum pada kelas akselerasi tidak jauh berbeda pada kelas regular pada umumnya hanya pada kelas tersebut terdapat pelayanan khusus sehingga terdapat pengayaan waktu dan percepatan dalam menguasai materi. Konsep dasar kurikulum menurut Suryo Subroto (2004: 32), “kurikulum adalah segala pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya, baik dilakukukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah”. Kurikulum yang digunakan akselerasi menurut Iif Khoiru, dkk (2011: 102), “adalah kurikulum nasional yang standar, namun dilakukan improvisasi alokasi

waktu sesuai dengan tuntutan belajar peserta didik”. Hal tersebut senada dengan Reni Akbar-Hawadi (2006: 124), bahwa:

Muatan kurikulum untuk program akselerasi tidak berbeda dengan kurikulum standar yang digunakan untuk program regular. Perbedaannya terletak pada penyusunan kembali struktur program pengajaran dalam alokasi waktu yang lebih singkat. Program akselerasi ini akan menjadikan kurikulum standar yang biasanya ditempuh siswa SMU dalam tiga tahun menjadi hanya dua tahun.

Dalam pedoman percepatan belajar mengenai kurikulum akselerasi Depdiknas (2003: 39), kurikulum percepatan belajar dikembangkan secara berdiferensiasi, mencakup empat dimensi yaitu umum, diferensiasi, non akademis, dan suasana belajar yang satu bagian dengan yang lainnya tidak dapat dilihat terlepas seperti tersebut berikut ini.

#### **a. Dimensi umum**

Bagian kurikulum yang merupakan inti yang memberikan keterampilan dasar, pengetahuan, pemahaman, nilai dan sikap yang memungkinkan peserta didik berfungsi sesuai dengan tuntutan masyarakat atau tuntutan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kurikulum inti merupakan kurikulum dasar yang diberikan pula kepada peserta didik lain dalam jenjang pendidikan tersebut (Depdiknas, 2003: 39).

#### **b. Dimensi diferensiasi**

Bagian kurikulum yang berkaitan erat dengan ciri khas perkembangan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa, yang merupakan program khusus dan pilihan terhadap bidang studi tertentu. Peserta didik memilih bidang studi yang diminatinya untuk diketahui lebih meluas dan mendalam (Depdiknas, 2003: 40).



### **c. Dimensi non akademis**

Bagian kurikulum yang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar di luar kegiatan sekolah formal dengan cara melalui media lain seperti belajar melalui radio, televisi, internet, CD-Rom, wawancara pakar, kunjungan ke museum, dan sebagainya (Depdiknas, 2003: 40).

### **d. Dimensi suasana belajar**

Pengalaman belajar yang dijabarkan dari lingkungan keluarga dan sekolah. Iklim akademis sistem pemberian ganjaran dan hukuman hubungan antar peserta didik, antara guru dan peserta didik, antara guru dan orangtua peserta didik, dan antara orangtua dan peserta didik, merupakan unsur-unsur yang menentukan dalam lingkungan belajar (Depdiknas, 2003: 40).

## **7. Kompetensi Guru Akselerasi**

Dalam kelas akselerasi juga memperhatikan kompetensi guru yang mengajar. Hal ini dikarenakan guru yang akan mengajar mempunyai kecerdasan yang luar biasa maka dari itu diperlukannya guru yang tetap melebihi peserta didiknya. Guru yang mengajar di kelas akselerasi juga mengajar kelas reguler pada umumnya. Menurut Reni Akbar-Hawadi (2006: 124), bahwa:

Guru yang mengajar program akselerasi adalah guru-guru biasa yang juga mengajar program reguler. Hanya saja sebelumnya mereka telah dipersiapkan dalam satu lokakarya dan workshop sehingga mereka memiliki pemahaman tentang perlunya layanan pendidikan bagi anak-anak berbakat, keterampilan menyusun Program Kerja Guru (PKG), pemilihan strategi pembelajaran, penyusunan catatan lapangan, serta melakukan evaluasi pengajaran program siswa cepat.

Depdiknas (2003: 48-50), mencantumkan guru yang dipilih hendaknya guru yang memiliki kemampuan, sikap, dan keterampilan terbaik diantara guru yang ada (*the best of the best*). Secara lebih operasional, guru yang dipilih memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Memiliki tingkat pendidikan yang dipersyaratkan sesuai dengan jenjang sekolah yang diajari, sekurang-kurangnya S1 untuk SD, SMP, dan SMA.
- b. Mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- c. Memiliki pengalaman mengajar di kelas regular sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun dengan prestasi yang baik.
- d. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang karakteristik siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (anak berbakat) secara umum dan program percepatan belajar secara khusus.
- e. Memiliki karakteristik umum yang dipersyaratkan antara lain: (1) adil dan tidak memihak, (2) sikap kooperatif demokratis, (3) fleksibilitas, (4) rasa humor, (5) menggunakan penghargaan dan pujian, (6) minat yang luas, (7) member perhatian terhadap masalah anak, dan (8) penampilan dan sikap menarik.
- f. Memenuhi sebagian besar dari persyaratan.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian Fajriyah tahun (2009) dengan judul *Manajemen Pembelajaran Akselerasi: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Sumberbungur Pamekasan 3*. Kesimpulan peneliti ini adalah:

1. Perencanaan pembelajaran akselerasi di MTsN Model Sumberbungur Pamekasan 3 pada dasarnya sama dengan kelas reguler, kurikulum yang dipakai yang membedakan waktu belajarnya. Isi kurikulum MTsN meliputi struktur dan muatan kurikulum. Struktur kurikulum MTsN memuat kelompok mata pelajaran dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar isi (SI) yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
2. Pelaksanaan pembelajaran peneliti menyimpulkan meliputi proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas dan luar kelas. MTs Negeri Model Sumberbungur Pamekasan 3, kelas akselerasi menerapkan sistem paket dan waktu belajarnya dengan sistem kredit semester (sks). Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada siswa. Guru sebagai fasilitator mendorong dan memberikan ruang peserta didik mengembangkan potensi

belajar secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Telah menyiapkan setiap kelas dan ruang yang ada beberapa media antara lain: laptop, LCD beserta perlengkapannya, TV. Dan VCD. Media pembelajaran siswa akselerasi yang lain seperti buku-buku atau bahan bacaan, buku ajar dan paket yang disediakan di perpustakaan sekolah. Media pembelajaran juga disediakan di kelas dan di laboratorium termasuk internet, media tersebut digunakan sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Kegiatan pembelajaran akselerasi sama dengan pembelajaran reguler yaitu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Hasil penelitian Nisa, Ika, dan Tatag (2012: 1) tentang keefektifan *accelerated learning* dengan pendekatan SAVI pada materi kubus dan balok di kelas akselerasi, hasil analisis penelitian yang ditemukan:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah 3,95 dan berada pada kategori sangat baik, rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 92,58% sehingga berada pada kategori aktif, persentase hasil belajar siswa sebesar 90,48% sehingga hasil belajar siswa secara klasikal dapat dinyatakan tuntas, serta respons positif siswa dengan persentase 99,66% dan berada pada kriteria sangat positif.

Dilihat dari kedua penelitian tersebut terdapat perbedaan dan kesamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan penulis. Perbedaannya kedua penelitian tersebut dilakukan di lokasi yang berbeda dengan yang akan dilakukan oleh penulis dan tidak melakukan penelitian terhadap persentase siswa. Kesamaan penelitian tersebut yang akan dilakukan penulis terhadap penelitian guru mengelola pembelajaran terhadap kelas akselerasi yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan ketercapaian tujuan yang didalamnya yaitu salah satu terdapat hasil belajar.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang akan diperoleh berupa angka-angka dan pengolahan menggunakan analisis statistik. Menurut Purwanto (2008: 226), “penelitian kuantitatif adalah model penelitian yang dipengaruhi oleh cara bekerja penelitian dalam ilmu alam yang melakukan pengumpulan data dengan mengukur”. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih (2012: 54), “penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau yang lampau”.

Berdasarkan definisi di atas penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif karena dimaksudkan untuk menggambarkan keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Keefektifan pembelajaran dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran pada kelas akselerasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di SMA Negeri 8 Yogyakarta, Jalan Sidobali 1 Muja Muju Umbulharjo Yogyakarta. Alasan memilih sekolah ini merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas yang menyelenggarakan program percepatan belajar di Yogyakarta. Serta mempermudah penjangkauan

penelitian dan waktu yang terbatas selama 2 bulan mulai bulan April 2013 sampai Mei 2013.

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Variabel tersebut dilihat dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

#### **2. Definisi Operasional**

Keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi merupakan proses pembelajaran yang tidak berbeda dengan kelas reguler. Percepatan belajar atau akselerasi terdapat pengayaan waktu selama belajar menjadi dua tahun dengan mengacu pada pedoman percepatan belajar. Berdasarkan berbagai pengertian dalam teori sebelumnya dan kemudian dikembangkan keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tingkat ketecapaian tujuan pembelajaran sebagai berikut.

##### **a. Perencanaan pembelajaran**

Kegiatan perencanaan pembelajaran terdiri dari indikator yang diteliti sebagai berikut; (1) pembuatan jadwal; mendistribusikan jadwal kepada siswa, (2) penyusunan silabus; pemaparan silabus dan pengembangan silabus, (3) penyusunan RPP; penyusunan RPP setiap KD, merumuskan

tujuan pembelajaran, menetapkan materi, menetapkan strategi metode pembelajaran, menentukan media, menentukan sistem penilaian

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran**

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran melaksanakan apa yang sudah direncanakan sebelumnya terdiri dari indikator yang diteliti sebagai berikut; (1) membuka pelajaran; mencermati pelajaran, menjelaskan tujuan, memberikan pertanyaan materi sebelumnya, (2) menyajikan materi; penyampaian materi secara runtut, memberikan contoh (3) menggunakan metode; kesesuaian metode, variasai metode, (4) media pembelajaran; mempersiapkan media pembelajaran, menjelaskan dengan media, (5) memotivasi; memberikan semangat dan dukungan, (6) umpan balik; keaktifan bertanya, memberikan pujian, (7) memberikan tanggung jawab; memberikan tugas, penyelesaian tugas tepat waktu, (8) menutup kegiatan pembelajaran; memberikan kesempatan bertanya, memberikan refleksi pembelajaran.

#### **c. Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran**

Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran adalah hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran untuk melihat hasil tersebut terdiri dari indikator yang diteliti sebagai berikut; (1) evaluasi; memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran, melakukan ulangan harian, ulangan dilakukan lebih cepat, (2) penilaian; memeriksa jawaban dan menyimpulkan, memberikan hasil penilaian, memaparkan hasil penilaian, menyusun laporan penilaian, (3) tindak lanjut; memberikan pengayaan, (4) prestasi belajar;

siswa memenuhi nilai KKM, (5) kesesuaian tujuan pembelajaran; memiliki kemampuan/keterampilan.

#### **D. Populasi**

Menurut Sugiyono (2010: 117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas akselerasi, guru yang mengajar di kelas akselerasi dan koordinator kelas akselerasi yang merangkap juga sebagai guru biologi akselerasi.

Penelitian ini tidak menggunakan sampel dalam pengambilan data dan dilakukan pada seluruh populasi, yaitu siswa akselerasi angkatan pertama tahun 2012/2013 yang sekarang naik kelas XI (sebelas) terdapat 23 siswa. Angkatan kedua tahun 2012/2013 yang saat ini naik kelas XII (dua belas) terdapat 24 siswa total seluruh siswa akselerasi 47 siswa.

Tabel 1. Populasi Siswa Akselerasi

No	Angkatan CI 2012/2013	Menempuh Kelas Semester	Jumlah Siswa	L	P
1	Pertama	X Semester 1 dan 2 XI Semester 1	23	11	12
2	Kedua	XI Semester 2 XII Semester 1 dan 2	24	12	12
Populasi Siswa			47	23	24

Seluruh populasi pada siswa akselerasi berjumlah 47 siswa dan seluruh guru yang mengajar di kelas akselerasi berjumlah 30 guru sebagai responden.

Kemudian diakumulasikan seluruh populasi yang digunakan untuk penelitian berjumlah 77 orang.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah angket sebagai acuan utama. Untuk wawancara, dan dokumentasi hanya sebagai pelengkap.

### **1. Angket**

Menurut Sugiyono (2010: 199), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Riduwun (2007: 27), “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√). Kuesioner atau angket dilakukan kepada siswa akselerasi dan guru akselerasi guna untuk mengungkap dan mengukur keefektifan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dalam penelitian ini adalah paling utama, dan pokok untuk pencarian informasi maupun pengumpulan data.



## **2. Wawancara**

Menurut Suliyanto (2006: 137), “wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden”. Metode wawancara digunakan untuk pelengkap data, pada penelitian ini wawancara tatap muka dilakukan pada koordinator kelas CI (akselerasi) karena mendapat wewenang untuk mengkoordinir kelas akselerasi dan lebih mengetahui pelaksanaan pembelajaran kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Teknik ini juga untuk mengungkap keefektifan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran akan tetapi hanya sebagai pelengkap dan memperkuat data.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274), “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Dokumen yang diambil berkaitan tentang pengelolaan pembelajaran pada kelas akselerasi. Dokumen ini untuk memperkuat informasi yang didapat dan mengungkap kegiatan penyusunan silabus maupun RPP khusus kelas akselerasi. Metode ini juga sebagai pendukung dan pelengkap serta bukti data kegiatan guru yang akan dilampirkan nanti.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pengembangan Instrumen**

Penelitian ini menggunakan alat bantu dalam pengumpulan data berbentuk angket atau kuesioner tertutup tipe *check list* berisi pernyataan yang ditujukan kepada siswa dan guru. Angket yang telah terkumpul, dan terisi diolah berupa angka-angka, kemudian menjadi informasi yang dibutuhkan. Terwujudnya informasi yang dibutuhkan tersebut peneliti terlebih dahulu membuat instrumen. Menurut Sugiyono (2010: 160), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang secara spesifik fenomena itu adalah variabel penelitian”. Menurut Purwanto (2008: 183), “instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran”.

Bahwasannya instrumen merupakan sebagai acuan penting agar tetap diruang lingkup yang diteliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena yang ada. Instrumen yang dibuat ini berdasarkan pada kajian teori dan definisi operasional yang diajukan serta melihat dari pedoman standar proses satuan pendidikan, dan mengelaborasi dengan pedoman penyelenggaraan percepatan belajar. Maka instrumen yang dimaksud dapat dikembangkan untuk variabel dengan indikator penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi

No	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metode
1	Perencanaan pembelajaran	a. Pembuatan jadwal	1. Mendistribusikan jadwal pada siswa	a) Koor aksel, guru, siswa, dok,	1) Angket, wwcr,
		b. Penyusunan silabus	1. Pemaparan silabus diawal pertemuan pada siswa 2. Pengembangan silabus	a) Koor aksel, guru, siswa, dok b) Koor aksel, siswa	1) Angket, wwcr, 2) Angket, wwcr
		c. Penyusunan RPP	1. Penyusunan RPP setiap KD 2. Merumuskan tujuan pembelajaran 3. Menetapkan materi 4. Menentukan strategi/metode pembelajaran 5. Menentukan media pembelajaran 6. Menentukan sistem penilaian	a) Koor aksel, guru, dok b) Koor aksel, guru, siswa c) Koor aksel, guru, siswa d) Koor aksel, guru, siswa e) Koor aksel, guru, siswa f) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr, 2) Angket, wwcr 3) Angket, wwcr 4) Angket, wwcr 5) Angket, wwcr 6) Angket, wwcr

No	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metode
2	Pelaksanaan pembelajaran	a. Membuka pelajaran	1. Mencermati kesiapan siswa dan kelas 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Mengajukan pertanyaan berkaitan materi sebelumnya	a) Koor aksel, guru, siswa b) Koor aksel, guru, siswa c) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr 2) Angket, wwcr, 3) Angket, wwcr
		b. Menyajikan materi	1. Penyampaian materi secara runtut/berkaitan 2. Memberikan contoh	a) Koor aksel, guru, siswa b) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr 2) Angket, wwcr,
		c. Menggunakan metode	1. Kesesuaian metode 2. Variasi metode mempengaruhi intensitas belajar	a) Koor aksel, guru, siswa b) Koor aksel, guru, siswa,	1) Angket, wwcr 2) Angket, wwcr,
		d. Media pembelajaran	1. Mempersiapkan media pembelajaran 2. Menjelaskan dengan media pembelajaran	a) Koor aksel, guru, siswa b) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr 2) Angket, wwcr,
		e. Memotivasi	1. Memberikan semangat dan dukungan	a) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr
		f. Umpan balik	1. Keaktifan bertanya siswa 2. Guru memberi pujian pada siswa	a) Koor aksel, guru, siswa b) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr, 2) Angket, wwcr
		g. Memberikan tanggung jawab	1. Memberikan tugas 2. Penyelesaian tugas tepat waktu	a) Koor aksel, guru, siswa, b) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr, 2) Angket, wwcr
		h. Menutup kegiatan pembelajaran	1. Memberikan kesempatan bertanya 2. Memberikan refleksi pembelajaran	a) Koor aksel, guru, siswa b) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr 2) Angket, wwcr,

No	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metode
3	Ketercapaian tujuan	a. Evaluasi	1. Memberikan pertanyaan pada siswa diakhir pembelajaran 2. Melakukan ulangan harian minimal 3 kali/mata pelajaran 3. Ulangan dilakukan lebih cepat	a) Koor aksel, guru, siswa b) Koor aksel, guru, siswa c) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr 2) Angket, wwcr, 3) Angket, wwcr
		b. Penilaian	1. Memeriksa jawaban dan menyimpulkan 2. Memberikan hasil penilaian 3. Memaparkan hasil penilaian dipapan pengumuman 4. Menyusun laporan penilaian	a) Koor aksel, guru, siswa b) Koor aksel, guru, siswa c) Koor aksel, guru, siswa d) Koor aksel, guru, siswa, dok	1) Angket, wwcr, 2) Angket, wwcr 3) Angket, wwcr 4) Angket, wwcr
		c. Tindak lanjut	1. Pemberian pengayaan ( <i>enrichment</i> )	a) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr
		d. Prestasi belajar	1. Siswa memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)	a) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr 2) Angket, wwcr
		e. Kesesuaian tujuan pembelajaran	1. Memiliki kemampuan/keterampilan	a) Koor aksel, guru, siswa	1) Angket, wwcr

## **2. Metode Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur keefektifan pada variabel. Menurut Sugiyono (2010: 134), “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala likert dengan tujuh pilihan sebagai berikut.

- a. SL = Selalu, dengan skor 6 (enam)
- b. HSL = Hampir selalu, dengan skor 5 (lima)
- c. SR = Sering, dengan skor 4 (empat)
- d. KD = Kadang-kadang, dengan skor 3 (tiga)
- e. J = Jarang, dengan skor 2 (dua)
- f. HTP = Hampir tidak pernah, dengan skor 1 (satu)
- g. TP = Tidak pernah, dengan skor 0 (nol)

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2010: 173), “instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Menurut Ary, Jacobs, dan Razavieh (2007: 295-296), “validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki, dengan membuat kerangka atau kisi-kisi yang merupakan wilayah dari isi yang sedang diukur”. Validitas ini digunakan dengan cara mencermati setiap butir-

butir pada instrumen. Instrumen Kemudian diuji cobakan kepada siswa yang sejenis mempunyai karakteristik yang sama dengan responden yang akan diteliti. Apakah ada kesesuaian antar bagian instrumen pada keseluruhan setiap butir. Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:  $r$  = koefisien korelasi

$N$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dari skor total

Perhitungan tersebut dapat menentukan valid dan ketidak validtan butir pernyataan. Menurut Saifuddin Azwar (2008: 158), “apabila koefisien validitas itu kurang dari pada 0,30 biasanya dianggap sebagai tidak memuaskan”. Dimaksud kurang dari 0,30 adalah  $r$  kritis pembatas  $r$  hitung  $> r$  kritis (0,30) Butir instrument ini dapat dinyatakan valid jika butir pernyataan memenuhi syarat tersebut yaitu  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30). Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

Uji validitas dilakukan kepada 20 siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Hasil uji validitas dari sekolah tersebut ditemukan butir-butir pernyataan yang tidak valid dari 41 butir pernyataan. Didapatkan 18 butir item dinyatakan tidak

valid dan 23 butir item dinyatakan valid. Korelasi yang digunakan adalah menggunakan *Corrected Item – Total Correlation*. Cara dalam penggunaan SPSS 20 yaitu Analyze - Scale – Reliability Analysis – Statistics - scale if item deleted - ok. Item dinyatakan valid jika korelasi antara butir dengan skor lebih atau sama dari 0,300. Melihat dari hasil uji instrumen di lampiran 1 terdapat sejumlah 5 butir item yang tidak valid kemudian dihapuskan, yaitu item 2, 16, 34, 39, dan 40. Sebagian item tidak valid dipertahankan dan diperbaiki karena satuan pokok penting dalam pengumpulan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Hamid Darmadi (2011: 88), “reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun tes itu mengukur”. Pada dasarnya instrumen dikatakan reliabilitas apabila alat ukur digunakan kembali menghasilkan hasil yang sama. Uji reliabilitas instrumen ini dengan menggunakan rumus *Cronbach’s Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \delta b^2$  = Jumlah varians butir

$\delta b^2$  = Jumlah varians

Apabila besar nilai *Cronbach’s Alpha* lebih kecil 0,6 maka responden yang dikenai angket dapat dinyatakan reliabel kurang konsisten. Angka



reliabilitas yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* diinterpretasikan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai 1,000 : sangat tinggi  
Antara 0,600 sampai 0,800 : tinggi  
Antara 0,400 sampai 0,600 : cukup  
Antara 0,200 sampai 0,400 : rendah  
Antara 0,000 sampai 0,200 : sangat rendah  
(Suharsimi Arikunto, 2006: 75)

Hasil uji reliabilitas instrumen yang telah dilampirkan menunjukkan perolehan koefisien reliabilitas sebesar 0,776. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut, instrumen penelitian mempunyai nilai koefisien 0,776 sehingga pernyataan pada angket tersebut reliabel tinggi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Dalam melaporkan hasil penelitian, sebelumnya dilakukan kegiatan analisis data yang sudah diperoleh untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pengukuran pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala deskriptif yang akan menghasilkan data kualitatif. Menurut Nana Syaodih (2012: 225), “skala deskriptif (*descriptive rating scale*) mengikuti bentuk skala sikap dari likert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala persetujuan atau penolakan terhadap pertanyaan atau pernyataan”.

Deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan pengelolaan pembelajaran dengan mengolah frekuensi atau jumlah responden. Untuk mengetahui data efektif dari data tersebut dikonversikan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{St}{Si} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

St = Skor total

Si = Skor ideal

Dari hasil data yang sudah dirubah persentase tersebut kemudian dikualifikasi dalam kategori kualitatif. Sebagai acuan kategori kualitatif ditetapkan kriteria dengan cara membagi rentangan jarak pengukuran atau range menjadi lima kelas kategori. Jarak pengukuran diperoleh sebagai berikut.

1. Skor tertinggi Sangat efektif  $\frac{6}{6} \times 100\% = 100\%$
2. Skor terendah tidak efektif  $\frac{0}{6} \times 100\% = 0\%$

Menentukan jarak pengukuran atau range = skor tertinggi – skor terendah. Jadi jarak pengukuran atau range  $100\% - 0\% = 100\%$ , dari perhitungan tersebut maka diperoleh jarak pengukuran atau range sebesar 100%. Kemudian untuk menentukan panjang kelas interval pada setiap kategori yang terdiri dari lima kategori yaitu  $\frac{100\%}{5} = 20\%$ , maka pengelompokan nilai pada kategori kualitatif hasil perhitungan sebagai berikut.

1. 81% - 100% masuk dalam kategori sangat efektif.
2. 61% - 80% masuk dalam kategori efektif.
3. 41% - 60% masuk dalam kategori cukup efektif.
4. 21% - 40% masuk dalam kategori kurang efektif.
5. 0% - 20% masuk dalam kategori tidak efektif.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 8 Yogyakarta, jalan Sidobali No. 1 Muja Muju Yogyakarta. SMA Negeri 8 Yogyakarta sekolah yang melaksanakan kelas akselerasi selama sepuluh tahun sebagai salah satu alternatif dalam dunia pendidikan. Mempercepat belajar tiga tahun menjadi selama dua tahun dengan melakukan *enrichment*. Siswa dituntut untuk lebih giat belajar semua materi dalam waktu singkat yaitu tiga tahun menjadi dua tahun, pada tahun pertama menempuh semester I, II di kelas X dan semester I di kelas XI. Tahun kedua menempuh semester II di kelas XI, dan semester I, II di kelas XII. Siswa akselerasi mengalami seleksi terlebih dahulu sebelum menempati kelas akselerasi yang disebut juga oleh SMA Negeri 8 Yogyakarta yaitu kelas CI (Cerdas Istimewa). Setelah siswa dinyatakan diterima di SMA Negeri 8 Yogyakarta akan dipilih 24 siswa yang mendaftarkan diri atas persetujuan orangtua untuk menduduki kursi kelas CI (Cerdas Istimewa).

Kelas akselerasi SMA 8 Yogyakarta hanya terdiri dua kelas yaitu kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas). Hal tersebut merupakan wadah untuk siswa yang mempunyai kecerdasan lebih dibanding teman sebayanya sehingga menjadi kelompok yang sama-sama mempunyai kecerdasan tinggi. Siswa yang mempunyai kecerdasan di atas rata-rata tersebut dapat memaksimalkan kemampuan dalam segi akademik belajar maupun intelektual. Jumlah seluruh siswa akselerasi 47 siswa, terdiri dari kelas X dengan jumlah 23 siswa, dan kelas

XI dengan jumlah 24 siswa. Kondisi kelas akselerasi didukung berbagai fasilitas media belajar seperti LCD, *screen*, dan WIFI untuk mempermudah penyampaian proses pembelajaran dan siswa disiapkan untuk belajar mandiri. Tempat duduk dan meja disesuaikan untuk di tempati satu siswa sehingga suasana kelas tidak terlalu padat dan mudah diatur. Siswa akselerasi lebih memanfaatkan waktu istirahat dengan kegiatan diskusi dan latihan soal di dalam kelas.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi**

Penyebaran angket responden penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa dengan jumlah seluruh populasi 77 angket. Jumlah masing-masing guru terdapat 30 angket, dari data yang diperoleh kembali berjumlah 24 angket. Sedangkan siswa akselerasi berjumlah 47 angket dapat kembali seluruhnya. Jadi jumlah seluruh data yang diperoleh 71 angket. Analisis data penelitian ini dengan mengamati hasil data yang telah diperoleh skor menggunakan statistik deskriptif dengan persentase dalam bentuk diagram batang pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

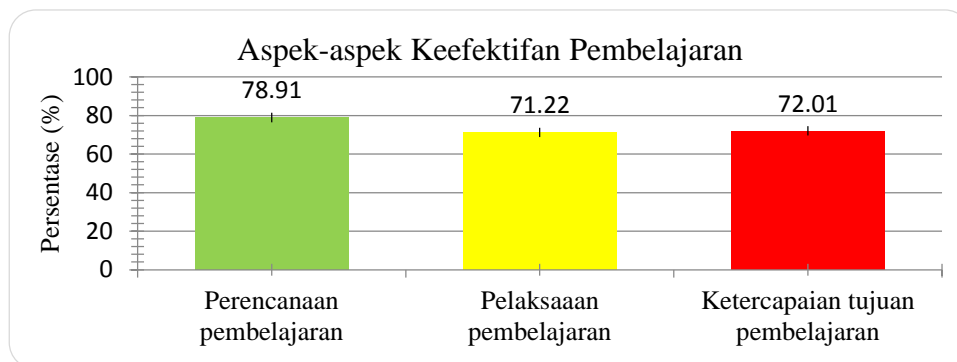
Jumlah butir angket pada guru dan siswa tidaklah sama tetapi pada inti isi pernyataan sama, untuk guru berjumlah 41 butir pernyataan dan untuk siswa berjumlah 36 butir pernyataan. Hal tersebut dengan opsi 7 (tujuh) pernyataan jawaban “selalu”, “hampir selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “jarang”, “hampir tidak pernah”, dan “tidak pernah”. Penentuan skor minimal dan maksimal dari hasil perkalian antara nilai skor jawaban pernyataan yaitu

minimal terdapat 0 (nol) dan maksimal 6 (enam) dikalikan jumlah responden penelitian. Maka skor maksimal seluruh dimensi pada guru  $6 \times 41 \times 24 = 5.904$ , untuk skor maksimal pada setiap aspek guru  $6 \times 24 = 144$ . Skor maksimal seluruh aspek pada siswa  $6 \times 36 \times 47 = 10.152$ , untuk skor maksimal pada setiap aspek siswa  $6 \times 47 = 282$ . Distribusi hasil penelitian dari responden guru, dan siswa keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta yang dipersentasekan, sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Aspek-aspek Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi

Aspek	Responden	Skor Total	Skor Ideal	%	Rerata (%)	Kategori
Perencanaan pembelajaran	Guru	1.130	1.296	87,19	78,91	Efektif
	Siswa	1.195	1.692	70,63		
Pelaksanaan pembelajaran	Guru	2.443	3.168	77,11	71,22	Efektif
	Siswa	4.054	6.204	65,34		
Ketercapaian tujuan	Guru	1.136	1.440	78,89	72,01	Efektif
	Siswa	1.469	2.256	65,12		
Total		11.427	16.056	71,17	71,17	Efektif

Data hasil penelitian keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar (71,17%). Menunjukkan pada aspek perencanaan pembelajaran masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar (78,91%), pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar (71,22%), dan ketercapaian tujuan masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar (72,01). Untuk memperjelas setiap kondisi keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 1. Distribusi Aspek-aspek Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi

Hasil analisis data penelitian menunjukkan jawaban pada rumusan masalah pada setiap aspek yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran untuk lebih rincinya sebagai berikut.

#### a. Aspek perencanaan pembelajaran

Skor maksimal pada sub variabel perencanaan pembelajaran diperoleh dari jumlah item dikali skor maksimal dikali jumlah responden yaitu untuk skor perolehan data dari guru  $9 \times 6 \times 24 = 1.296$ , dan skor perolehan dari data siswa  $6 \times 6 \times 47 = 1692$

Tabel 4. Data Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden Guru.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
1	Distribusi jadwal	128	144	88.89	Sangat Efektif
2	Menyampaikan Silabus	122	144	84.72	Sangat Efektif
3	Pengembangan silabus	123	144	85.42	Sangat Efektif
4	Menyusun RPP	127	144	88.19	Sangat Efektif
5	Merumuskan tujuan	131	144	90.97	Sangat Efektif
6	Menetapkan materi	132	144	91.67	Sangat Efektif
7	Metode sesuai materi	130	144	90.28	Sangat Efektif
8	Menentukan media	120	144	83.33	Sangat Efektif
9	Menentukan sistem penilaian	117	144	81.25	Sangat Efektif
Total		1.130	1.296	87.19	Sangat Efektif

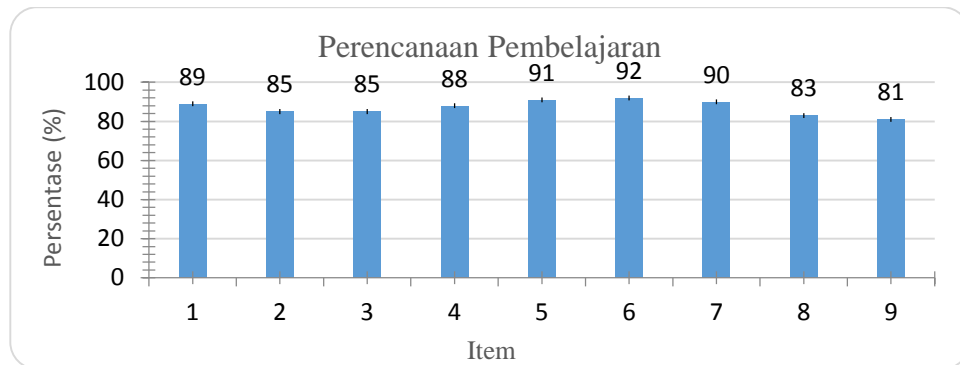
Tabel 5. Data Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden siswa.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
1	Mendapatkan jadwal pelajaran	256	282	90.78	Sangat Efektif
2	Guru menyampaikan silabus	196	282	69.50	Efektif
3	Materi ajar sesuai kebutuhan	206	282	73.05	Efektif
4	Metode sesuai materi	198	282	70.21	Efektif
5	Media sesuai dengan materi	186	282	65.96	Efektif
6	Mengetahui sistem penilaian	144	282	51.06	Cukup Efektif
Total		1.195	1.692	70.63	Efektif

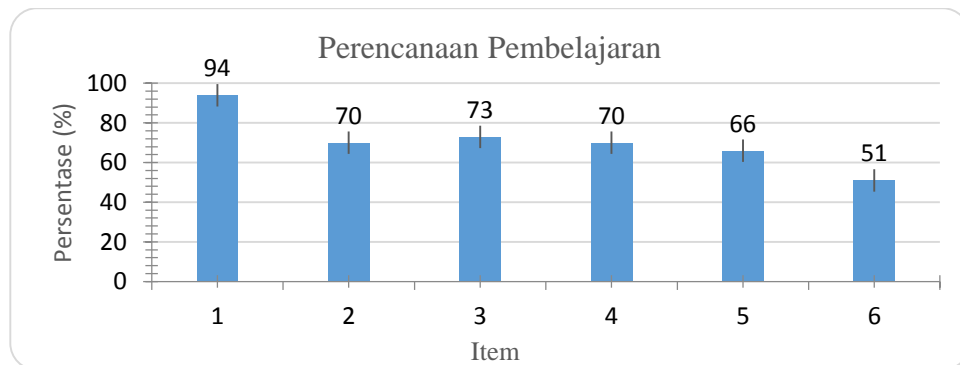
Dari tabel empat dan lima aspek perencanaan pembelajaran dapat diketahui perolehan skor total perhitungan responden guru sejumlah 1.130. Dikonversikan dengan perhitungan persentase jumlah skor total dibagi jumlah skor ideal dikali seratus persen yaitu 87,19% masuk dalam kategori “sangat efektif”. Tingkat keefektifan paling rendah responden guru pada pernyataan “menentukan sistem penilaian” dengan persentase sebesar 81,25%. Diketahui pula perolehan skor total perhitungan responden siswa akselerasi sejumlah 1.195, dengan persentase yaitu 70,63% masuk dalam kategori “efektif”. Tingkat keefektifan paling rendah responden siswa akselerasi pada pernyataan “Siswa mengetahui sistem penilaian” dengan persentase sebesar 51,06%. Perhitungan data guru dan siswa akselerasi diakumulasikan pada jumlah persentase data guru ditambah jumlah persentase data siswa akselerasi dibagi dua yaitu 78.91%.

Hasil penelitian menunjukkan keefektifan perencanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA N 8 Yogyakarta masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar 78.91%. Untuk memperjelas kondisi

aspek-aspek item perencanaan pembelajaran pada perolehan data guru dan siswa disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden Guru



Gambar 3. Diagram Batang Keefektifan Perencanaan Pembelajaran Responden Siswa

#### b. Aspek pelaksanaan pembelajaran

Skor maksimal pada sub variabel pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari jumlah item dikali skor maksimal dikali jumlah responden yaitu untuk skor perolehan data dari guru  $22 \times 6 \times 24 = 3.168$ , dan skor perolehan dari data siswa akselerasi  $22 \times 6 \times 47 = 6.204$



Tabel 6. Data Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden Guru.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
10	Mengamati kesiapan kelas	122	144	84.72	Sangat Efektif
11	Mencermati kesiapan siswa	124	144	86.11	Sangat Efektif
12	Menyampaikan tujuan	127	144	88.19	Sangat Efektif
13	Mengajukan pertanyaan	117	144	81.25	Sangat Efektif
14	Materi secara runtut	126	144	87.5	Sangat Efektif
15	Materi disertai contoh	128	144	88.89	Sangat Efektif
16	Metode sesuai materi diajarkan	128	144	88.89	Sangat Efektif
17	Variasi metode sesuai	119	144	82.64	Sangat Efektif
18	Metode diskusi sesuai	116	144	80.56	Sangat Efektif
19	Metode tanya jawab sesuai	114	144	79.17	Efektif
20	Metode simulasi sesuai	95	144	65.97	Efektif
21	Metode demonstrasi sesuai	103	144	71.53	Efektif
22	Metode eksperimen sesuai	100	144	69.44	Efektif
23	Siswa menyiapkan media	114	144	79.17	Efektif
24	Menggunakan media	109	144	75.69	Efektif
25	Memberi semangat	129	144	89.58	Sangat Efektif
26	Siswa mengemukakan pendapat	117	144	81.25	Sangat Efektif
27	Guru memberikan pujian	130	144	90.28	Sangat Efektif
28	Guru memberikan tugas	102	144	70.83	Efektif
29	Siswa menyelesaikan tugas	96	144	66.67	Efektif
30	Memberikan kesempatan bertanya pada siswa	130	144	90.28	Sangat Efektif
31	Refleksi diakhir pembelajaran	119	144	82.64	Efektif
Total		2.443	3.168	77.11	Efektif

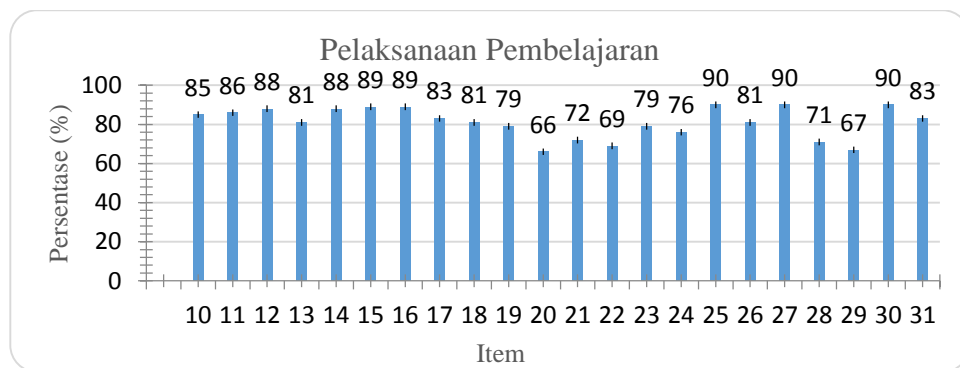
Tabel 7. Data Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden Siswa.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
7	Guru mengamati kesiapan kelas	186	282	65.96	Efektif
8	Mencermati kesiapan siswa	190	282	67.38	Efektif
9	Menyampaikan tujuan	190	282	67.38	Efektif
10	Guru mengajukan pertanyaan	190	282	67.38	Efektif
11	Materi secara runtut	211	282	74.82	Efektif
12	Materi disertai contoh	201	282	71.28	Efektif
13	Metode sesuai materi diajarkan	195	282	69.15	Efektif
14	Variasi metode sesuai	159	282	56.38	Cukup Efektif
15	Metode diskusi sesuai	168	282	59.57	Cukup Efektif
16	Metode tanya jawab sesuai	192	282	68.09	Efektif
17	Metode simulasi sesuai	168	282	59.57	Efektif
18	Metode demonstrasi sesuai	169	282	59.93	Cukup Efektif
19	Metode eksperimen sesuai	172	282	60.99	Efektif
20	Guru, siswa menyiapkan media	198	282	70.21	Efektif
21	Guru menggunakan media	205	282	72.7	Efektif
22	Memberi semangat	178	282	63.12	Efektif
23	Siswa mengemukakan pendapat	158	282	56.03	Cukup Efektif
24	Guru memberikan pujian	178	282	63.12	Efektif
25	Guru memberikan tugas	191	282	67.73	Efektif
26	Siswa menyelesaikan tugas	176	282	62.41	Efektif
27	Siswa diberikan kesempatan bertanya	238	282	84.4	Sangat Efektif
28	Refleksi diakhir pembelajaran	141	282	50	Cukup Efektif
Total		4.054	6.204	65.34	Efektif

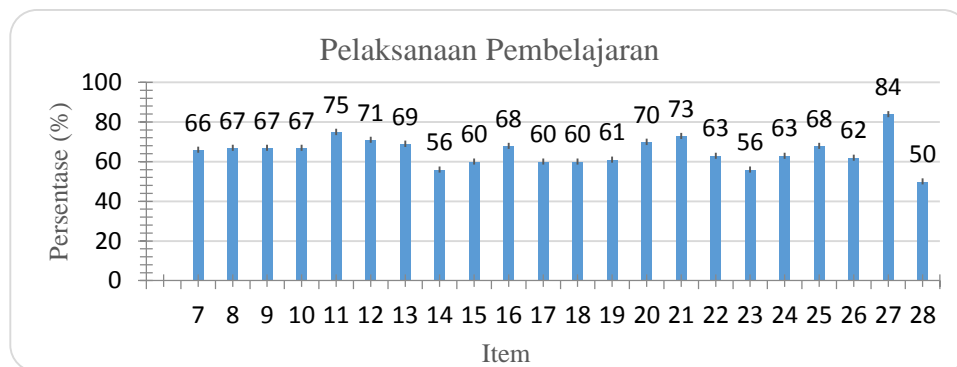
Dari tabel enam dan tujuh aspek pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui perolehan skor total perhitungan responden guru sejumlah 2.443. Dikonversikan dengan perhitungan persentase jumlah skor total dibagi jumlah skor ideal dikali seratus persen yaitu 77,11% masuk kategori “efektif”. Tingkat keefektifan paling rendah responden guru pada pernyataan “menggunakan metode simulasi disesuaikan dengan materi yang

diajarkan di kelas akselerasi” dengan persentase sebesar 65,97%. Diketahui pula jumlah skor total perhitungan responden siswa akselerasi sejumlah 4.054, dengan persentase yaitu 65,34% masuk dalam kategori “efektif”. Tingkat keefektifan paling rendah responden siswa akselerasi pada pernyataan “siswa dan guru melakukan refleksi diakhir pembelajaran” dengan persentase sebesar 50%. Perhitungan responden guru dan siswa diakumulasikan pada jumlah persentase data guru ditambah jumlah persentase data siswa dibagi dua yaitu 71,22%.

Hasil penelitian menunjukkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA N 8 Yogyakarta masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar sebesar 71,22%. Untuk memperjelas kondisi aspek-aspek item pelaksanaan pembelajaran pada perolehan data guru dan siswa akselerasi disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden Guru



Gambar 5. Diagram Batang Keefektifan Pelaksanaan Pembelajaran Responden Siswa

### c. Aspek ketercapaian tujuan pembelajaran

Skor maksimal pada sub variabel ketercapain tujuan pembelajaran diperoleh dari jumlah item dikali skor maksimal dikali jumlah responden yaitu untuk skor perolehan data dari guru  $10 \times 6 \times 24 = 1.440$ , dan skor perolehan dari data siswa akselerasi  $8 \times 6 \times 47 = 2.256$ .

Tabel 8. Data Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Responden Guru.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
32	Memberikan pertanyaan kepada siswa ketika materi berlangsung	122	144	84.72	Sangat Efektif
33	Guru memberikan ulangan harian minimal 3 kali	117	144	81.25	Sangat Efektif
34	Ulangan umum dilakukan lebih cepat dibanding kelas regular	136	144	94.44	Sangat Efektif
35	Memberikan catatan pada hasil tugas	98	144	68.06	Efektif
36	Mengembalikan hasil ulangan/	117	144	81.25	Sangat Efektif
37	Menempelkan hasil ujian	82	144	56.94	Cukup Efektif
38	Menyusun laporan penilaian	114	144	79.17	Efektif
39	Memberikan pengayaan	109	144	75.69	Efektif
40	Nilai siswa memenuhi KKM	118	144	81.94	Sangat Efektif
41	Siswa memliki kemampuan	123	144	85.42	Sangat Efektif
Total		1.136	1.440	78.89	Efektif

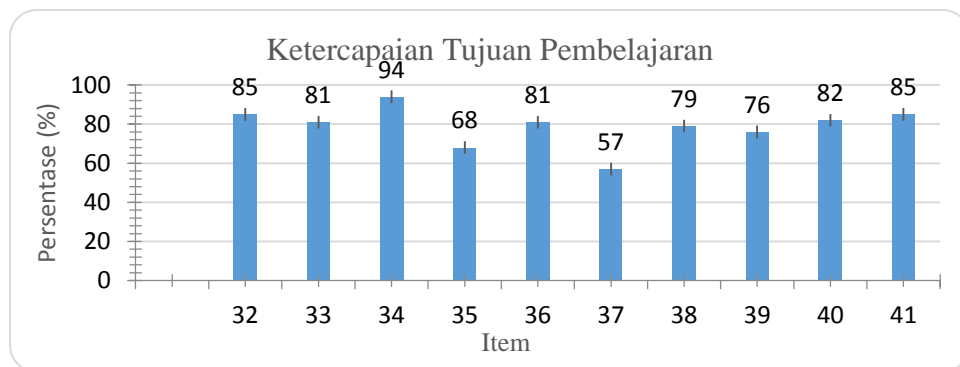
Tabel 9. Data Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Responden Siswa.

Item	Pernyataan	Skor Total	Skor Ideal	(%)	Kategori
29	Memberikan pertanyaan kepada siswa ketika materi berlangsung	203	282	71.99	Efektif
30	Guru memberikan ulangan harian minimal 3 kali	225	282	79.79	Sangat Efektif
31	Ulangan umum dilakukan lebih cepat dibanding kelas regular	246	282	87.23	Sangat Efektif
32	Memberikan catatan pada hasil tugas	142	282	50.35	Cukup Efektif
33	Mengembalikan hasil ulangan/	199	282	70.57	Efektif
34	Menempelkan hasil ujian	78	282	27.66	Tidak Efektif
35	Memberikan pengayaan	185	282	65.6	Efektif
36	Siswa memiliki kemampuan	191	282	67.73	Efektif
Total		1.469	2.256	65.12	Efektif

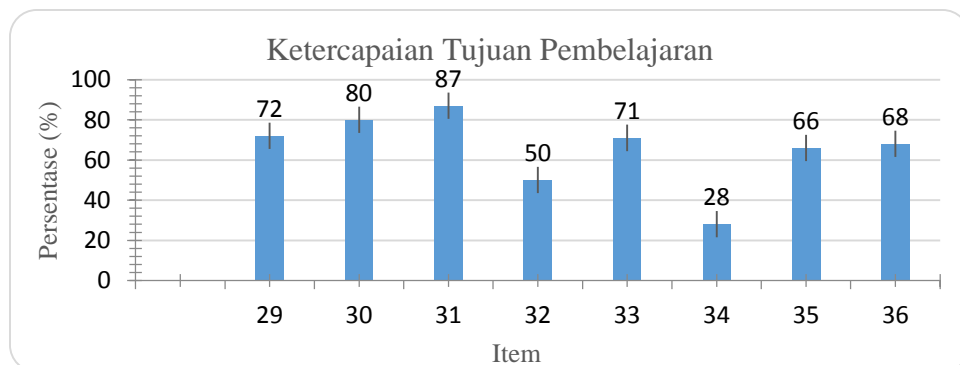
Dari tabel delapan dan sembilan aspek ketercapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui perolehan skor total responden guru sejumlah 1.136. Dikonversikan dengan perhitungan persentase jumlah skor total dibagi jumlah skor ideal dikali seratus persen yaitu 78,89% termasuk dalam kategori “efektif”. Tingkat keefektifan paling rendah responden guru pada pernyataan “menempelkan hasil ujian siswa akselerasi di papan pengumuman” dengan persentase sebesar 56,94%. Diketahui pula perolehan skor total perhitungan responden siswa akselerasi sejumlah 1.469. Dikonversikan dengan perhitungan persentase yaitu 65,12% termasuk dalam kategori “efektif”. Tingkat keefektifan paling rendah responden siswa akselerasi pada pernyataan “hasil ujian siswa kelas akselerasi ditempel di papan pengumuman” dengan persentase sebesar 27,66%. Perhitungan responden guru dan siswa akselerasi diakumulasikan pada jumlah

persentase responden guru ditambah jumlah persentase responden siswa akselerasi dibagi dua yaitu 72%.

Hasil penelitian menunjukkan keefektifan ketercapaian tujuan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar 72%. Untuk memperjelas kondisi aspek-aspek item ketercapaian tujuan pembelajaran pada perolehan data guru dan siswa disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Reseponden Guru



Gambar 7. Diagram Batang Keefektifan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Responden Siswa

## **C. Pembahasan**

### **1. Keefektifan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi**

Berdasarkan analisis hasil data penelitian Keefektifan Pembelajaran Pada Kelas Akselerasi di SMA N 8 Yogyakarta termasuk dalam kategori “efektif” (71,17%). Hasil tersebut berdasarkan dari distribusi persentase setiap aspek yaitu perencanaan pembelajaran (78,91%), pelaksanaan pembelajaran (71,22%), dan ketercapaian tujuan pembelajaran (72%,01). Tiga aspek dari jawaban rumusan masalah keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta akan dibahas sebagai berikut.

#### **a. Aspek perencanaan pembelajaran**

Berdasarkan analisis hasil penelitian perencanaan pembelajaran masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar 78,91%. Sekolah mempunyai tingkat keefektifan dalam hal perencanaan pembelajaran pada kelas akselerasi yaitu efektif. Indikator pada perencanaan pembelajaran meliputi pembuatan jadwal, penyusunan silabus, dan penyusunan RPP.

Terdapat pada indikator penyusunan RPP pada guru item nomor 9 pernyataan menentukan sistem penilaian masuk dalam kategori efektif dengan persentase sebesar 81%, sedangkan pada siswa akselerasi item nomor 6 dengan pernyataan siswa mengetahui sistem penilaian guru paling rendah dengan persentase sebesar 51%. Hasil tersebut menunjukkan guru menentukan sistem penilaian efektif tetapi hampir setengah siswa tidak mengetahui sistem penilaian guru. Hal tersebut menunjukkan kurangnya

sosialisasi sistem penilaian terhadap siswa akselerasi walaupun pada sistem penilaian sudah masuk dalam kategori efektif.

Hasil wawancara dengan koordinator kelas akselerasi aspek perencanaan pembelajaran menunjukkan kelas akselerasi SMA Negeri 8 Yogyakarta terorganisir dengan adanya manajer atau koordinator khusus kelas akselerasi. Proses perencanaan pembelajaran kelas akselerasi dalam pembuatan jadwal pelajaran, koordinator akselerasi dan Waka kurikulum terlibat mengatur pembuatan jadwal serta berkoordinasi dengan guru lainnya. Pembuatan jadwal tersebut dibuat sebelum KBM dimulai dan berlaku hanya untuk satu semester.

Pembuatan silabus di SMA Negeri 8 Yogyakarta mengacu pada buku pedoman kurikulum nasional dan guru memaparkan silabus kepada siswa di awal kegiatan pembelajaran. Guru di SMA Negeri 8 Yogyakarta menyusun RPP mengacu pada standar kompetensi pembelajaran dengan memperhatikan metode dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Ruang kelas akselerasi yang disediakan di SMA Negeri 8 Yogyakarta mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran seperti adanya wifi, LCD, dan layar *screen*. Selain itu ruang kelas dapat diatur sesuai formasi yang dibutuhkan siswa saat proses pembelajaran.

#### **b. Aspek pelaksanaan pembelajaran**

Berdasarkan analisis hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar 71,22%. Sekolah mempunyai tingkat keefektifan dalam hal pelaksanaan pembelajaran pada



kelas akselerasi efektif. Indikator pada sub variabel pelaksanaan pembelajaran meliputi membuka pelajaran, menyajikan materi, menggunakan metode, media pembelajaran, memotivasi, umpak balik, memberikan tanggung jawab, dan menutup kegiatan pembelajaran.

Terdapat pada indikator menutup kegiatan pembelajaran pada guru nomor item 31 dengan pernyataan guru bersama siswa akselerasi melakukan refleksi di akhir pembelajaran masuk dalam kategori sangat efektif dengan persentase sebesar 82,64%, tetapi pada siswa akselerasi item nomor 28 dengan pernyataan siswa dan guru melakukan refleksi di akhir pembelajaran paling rendah dengan persentase sebesar 50%. Hasil tersebut pada guru melakukan refleksi atau kesimpulan dengan siswa di akhir pembelajaran menunjukan selalu melakukannya. Sedangkan pada siswa akselerasi melakukan refleksi dengan guru di akhir pembelajaran hanya kadang-kadang. Dilihat dari persentase siswa akselerasi guru dan siswa masih kurang dalam melakukan refleksi di akhir pembelajaran.

Hasil wawancara dengan koordinator kelas akselerasi menunjukan pelaksanaan pembelajaran kelas akselerasi SMA Negeri 8 Yogyakarta diawali guru dengan apersepsi seperti guru memberi pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya. Kemudian guru menyajikan materi kepada murid dengan menjelaskan 60% dari materi yang akan disampaikan dan 40% dipercayakan pada siswa akselerasi untuk belajar mandiri. Hal ini dimaksudkan agar para murid mengembangkan materi dengan mengakses berbagai informasi melalui buku, jurnal, koran, dan internet.

Media pembelajaran di SMA Negeri 8 Yogyakarta mampu memfasilitasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas akselerasi. Saat penyampaian materi guru juga memberikan contoh-contoh agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Guru di kelas akselerasi selalu memberi motivasi dengan memberi penugasan yang menantang siswa dan *reward* kepada siswa yang mampu melaksanakan tugas dengan benar. Guru di SMA Negeri 8 Yogyakarta menggunakan metode *mapping*, penugasan, diskusi, dan *public learning*. Metode ini telah diterapkan guru pada siswa dengan memperhatikan materi dan kompetensi siswa sehingga metode ini cukup efektif dalam pembelajaran. Hambatan dalam metode ini adalah tidak semua siswa mampu mengikuti proses percepatan belajar.

### **c. Aspek ketercapaian tujuan pembelajaran**

Berdasarkan analisis hasil penelitian ketercapaian tujuan pembelajaran masuk dalam kategori “efektif” dengan persentase sebesar 72,01%. Sekolah mempunyai tingkat keefektifan dalam hal ketercapaian tujuan pembelajaran pada kelas akselerasi efektif. Indikator sub variabel ketercapaian tujuan pembelajaran meliputi evaluasi, penilaian, tindak lanjut, prestasi belajar, dan kesesuaian tujuan pembelajaran.

Terdapat pada indikator penilaian pada guru item nomor 37 mendapatkan persentase sebesar 56,94% dan pada siswa item nomor 34 mendapatkan persentase sebesar 27,66%. Kedua item tersebut dengan pernyataan menempelkan hasil ujian siswa akselerasi di papan pengumuman paling rendah. Hal tersebut menunjukkan rendahnya kegiatan mengumumkan

hasil ujian siswa akselerasi di papan pengumuman. Kegiatan bentuk tersebut seharusnya dapat mendorong siswa bersaing dalam meraih nilai prestasi yang baik dan menimbulkan rasa malu jika mendapat nilai terbawah.

Hasil wawancara dengan koordinator kelas akselerasi aspek ketercapaian tujuan pembelajaran kelas akselerasi SMA Negeri 8 Yogyakarta menunjukkan setelah materi disampaikan oleh guru. Guru memberikan tugas sebagai evaluasi pembelajaran. Penilaian dilakukan dari hasil evaluasi tugas dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Setelah dilakukan evaluasi guru menyampaikan kesimpulan untuk menutup proses pembelajaran. Siswa akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta telah mendapat berbagai prestasi untuk tahun ini dalam bidang ilmu pengetahuan seperti mengirim 7 siswa akselerasi mengikuti olimpiade tingkat provinsi, tiga siswa di kelas akselerasi lulus olimpiade, dan menjuarai olimpiade tingkat provinsi.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik angket, dokumentasi, dan wawancara. Teknik wawancara hanya dilakukan pada koordinator akselerasi dan diharapkan jawaban tersebut dapat mewakili dari guru akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta. Jawaban tersebut hanya terpaku pada seorang dan dimungkinkan jawaban guru lain berpengaruh terhadap hasil penelitian ini. Pengumpulan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi digunakan hanya untuk melengkapi hasil penelitian dari angket.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan mengenai keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta mencapai 71,17% dapat dikatakan efektif. Dilihat dari tiga aspek dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat keefektifan perencanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta mencapai 78,91% menunjukan efektif. Persentase tersebut didapat dari distribusi responden guru sebesar 87,19% dan responden siswa sebesar 70,63%. Namun dalam pemaparan silabus kepada siswa masi rendah.
2. Tingkat keefektifan pelaksanaan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta mencapai 71,22% menunjukan efektif. Persentase tersebut didapat dari distribusi responden guru sebesar 77,11% dan responden siswa sebesar 65,34%. Namun dalam kegiatan refleksi diakhir pembelajaran masi kurang dalam melibatkan siswa.
3. Tingkat keefektifan ketercapaian tujuan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta mencapai 72,01% menunjukan efektif. Persentase tersebut didapat dari distribusi responden guru sebesar 78,89% dan responden siswa sebesar 65,12%. Namun dalam kegiatan guru menempelkan hasil ujian di papan pengumuman masi rendah.

## **B. Saran**

Secara umum keefektifan pembelajaran pada kelas akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta yaitu efektif. Dilihat dari hasil penelitian ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki agar pembelajaran pada kelas akselerasi menjadi lebih berkualitas. Peneliti mempunyai berbagai saran sebagai berikut.

1. Guru seharusnya mensosialisasikan atau memberitahukan kepada siswa tentang sistem penilaian yang telah dibuat saat perencanaan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan refleksi diakhir pembelajaran masih perlu melibatkan siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, dan masih perlunya dorongan dari guru agar siswa aktif bertanya atau mengutarakan pendapat dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Mengumumkan hasil ujian siswa dipapan pengumuman perlu dilakukan karena dapat menciptakan persaingan siswa secara sehat untuk memperingkatkan urutan paling atas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Agung Kurniawan. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Alben Ambarita. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Ary, Donald., Jacobs, Luchy Cheser., dan Razavieh, Asghar. (2007). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Penerjemah: Arief Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dede Rosyada. (2004). *Paradikma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar SD, SMP dan SMA*. Jakarta: Bagian Proyek Pelayanan Percepatan Belajar Bagi Anak Berbakat.
- Fajriyah. (2009). *Manajemen Pembelajaran Akselerasi: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Sumberbungur Pamekasan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hamid Darmadi. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamza B & Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iif Khoiru A., Hendro A.S, & Sofan A. (2011). *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Martinis Yamin. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi, dan Juga Dasar-dasar Teoritis Bagi Pengembangan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nisa Racmi Istiqomah, dkk. (2012). *Keefektifan Accelerated Learning dengan Pendekatan SAVI Materi Kubus dan Balok di Kelas Akselerasi*. Surabaya: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendiknas. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Undang-undang RI Nomor 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2007, tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reni Akbar-Hawadi. (2006). *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saifuddin Azwar. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan: untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugihartono, et. al. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suliyanto. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suryo Subroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafaruddin & Irwan N. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen AP UPI. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.



# LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Uji Coba Instrumen

**DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

No.	No. Item Pernyataan																																									Total	
Responden	n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7	n8	n9	n10	n11	n12	n13	n14	n15	n16	n17	n18	n19	n20	n21	n22	n23	n24	n25	n26	n27	n28	n29	n30	n31	n32	n33	n34	n35	n36	n37	n38	n39	n40	n41		
1	4	4	4	4	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	2	3	3	6	5	4	4	3	5	5	5	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	170
2	6	6	6	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	3	2	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	2	3	2	5	3	5	6	6	6	178	
3	6	6	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	3	2	2	2	3	2	5	3	5	4	3	5	5	4	5	6	4	3	3	1	2	3	4	3	147	
4	4	4	4	6	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	6	3	6	6	3	3	2	5	5	6	3	6	5	5	5	3	5	3	3	3	2	5	5	5	6	6	6	182	
5	6	6	6	6	6	3	3	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	3	3	2	3	5	6	2	4	4	5	5	3	5	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	175	
6	6	6	6	6	6	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	3	3	2	3	5	6	5	5	4	5	5	5	5	3	2	3	3	5	5	5	5	5	6	181	
7	4	4	6	6	6	5	3	3	6	6	6	6	4	4	4	3	5	5	5	3	2	3	5	6	6	4	6	5	6	5	4	3	2	3	3	5	5	5	6	6	6	190	
8	6	6	6	6	6	5	3	3	5	5	5	5	6	6	6	3	5	6	5	5	3	3	5	6	5	6	6	3	6	3	6	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	195	
9	4	6	6	5	5	5	3	2	5	5	5	5	6	6	6	3	5	5	5	5	2	3	3	4	5	6	6	5	6	3	4	3	3	3	3	3	5	5	6	6	6	187	
10	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	3	6	2	4	6	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	6	6	6	174	
11	4	4	4	5	5	5	3	6	6	4	4	5	6	6	6	5	5	5	5	5	3	5	5	6	1	5	6	5	5	3	6	5	3	3	3	3	5	5	6	6	5	192	
12	6	6	4	5	5	5	3	5	6	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	6	3	3	3	6	5	5	6	5	6	3	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	6	182	
13	6	5	6	5	6	5	3	3	5	5	5	5	6	5	4	3	5	6	6	5	3	3	5	6	4	5	6	5	6	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	185	
14	6	5	5	6	6	5	3	5	6	6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	5	3	4	4	6	5	5	5	5	6	6	6	3	3	3	2	3	3	3	5	6	6	200	
15	6	5	6	6	6	6	4	5	6	6	4	5	6	5	6	3	6	5	5	5	6	6	4	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	5	4	5	2	6	4	4	4	213	
16	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	6	6	5	5	3	5	6	6	4	4	4	2	3	0	6	3	5	4	181	
17	6	6	5	6	4	4	4	5	5	6	4	5	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	6	6	5	6	4	3	6	5	3	4	6	6	6	3	3	3	3	3	3	177	
18	6	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	6	4	3	3	3	2	4	4	5	4	2	4	4	2	6	4	4	4	5	6	5	3	1	5	5	6	4	171	
19	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6	3	2	3	3	6	3	5	5	5	6	5	6	3	3	3	3	3	3	3	2	5	5	187	
20	4	4	4	4	4	3	3	5	6	6	6	5	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	5	6	6	6	6	5	6	5	5	3	2	3	3	3	3	5	6	6	6	185	

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Item-Total Correlation
n1	177.30	176.326	-.088	Tidak Valid
n2	177.40	179.305	-.214	Tidak Valid
n3	177.55	163.945	.470	Valid
n4	177.40	162.779	.541	Valid
n5	177.50	158.579	.678	Valid
n6	178.00	159.158	.558	Valid
n7	179.40	168.358	.324	Valid
n8	178.85	168.555	.179	Tidak Valid
n9	177.45	163.103	.541	Valid
n10	177.55	162.261	.573	Valid
n11	177.90	167.779	.416	Valid
n12	177.65	168.134	.498	Valid
n13	177.70	161.800	.468	Valid
n14	177.75	168.618	.271	Tidak Valid
n15	177.75	162.197	.469	Valid
n16	179.10	179.674	-.242	Tidak Valid
n17	178.00	162.526	.452	Valid
n18	177.75	160.618	.477	Valid
n19	178.40	155.411	.505	Valid
n20	178.80	156.274	.513	Valid
n21	179.90	162.516	.461	Valid
n22	179.15	164.239	.447	Valid
n23	178.55	166.576	.228	Tidak Valid
n24	176.95	169.313	.264	Tidak Valid
n25	178.40	162.147	.258	Tidak Valid
n26	177.60	167.095	.454	Valid
n27	177.50	164.789	.443	Valid
n28	178.25	163.355	.457	Valid
n29	177.05	168.576	.464	Valid

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Item-Total Correlation
n30	178.10	173.779	.000	Tidak Valid
n31	177.65	163.503	.472	Valid
n32	179.15	176.661	-.111	Tidak Valid
n33	179.25	181.882	-.239	Tidak Valid
n34	179.10	178.937	-.185	Tidak Valid
n35	179.55	177.313	-.125	Tidak Valid
n36	178.90	173.674	.014	Tidak Valid
n37	179.00	170.000	.054	Tidak valid
n38	178.05	165.839	.281	Tidak Valid
n39	177.85	171.713	.047	Tidak Valid
n40	177.35	172.345	.086	Tidak Valid
n41	177.50	167.526	.343	Valid

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	41

### A. Identitas

Nama Siswa : .....

Tahun Angkatan : .....

Kelas : .....

Jenis kelamin : ( ). Laki-Laki ( ). Perempuan

Umur : .....

Sekolah : SMA Negeri 8 Yogyakarta

### B. Pertanyaan Pengelolaan Pembelajaran

#### ANGKET PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA KELAS AKSELERASI

##### Perencanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
1.	Siswa mendapatkan jadwal pelajaran setiap awal semester.							
2.	Siswa melihat jadwal setiap semester yang disosialisasikan di papan pengumuman.							
3	Guru menyampaikan silabus pelajaran kepada siswa saat pertemuan pertama awal semester.							
4	Guru menetapkan materi ajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa.							
5	Guru menerapkan metode pembelajaran disesuaikan materi yang akan disampaikan.							
6	Guru menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.							
7	Siswa mengetahui sistem penilaian guru.							

Ket: SL= Selalu, HSL= Hampir selalu, SR= Sering, KD= Kadang-kadang,

J= Jarang, HTP= Hampir tidak pernah, TP= Tidak pernah

## Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
8	Guru mengamati kesiapan peralatan kelas akselerasi.							
9	Guru mencermati kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.							
10	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pertemuan kepada siswa.							
11	Guru mengajukan pertanyaan berkaitan materi sebelumnya kepada siswa.							
12	Materi yang diajarkan guru secara runtut dan berkaitan dengan materi berikutnya.							
13	Guru menyampaikan materi disertai contoh-contoh kepada siswa.							
14	Guru menggunakan metode pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.							
15	Guru menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan.							
16	Guru menggunakan metode ceramah disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.							
17	Guru menggunakan metode diskusi disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.							
18	Guru menggunakan metode tanya jawab disesuaikan dengan materi diajarkan kepada siswa.							
19	Guru menggunakan metode simulasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa							
20	Guru menggunakan metode demonstrasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.							
21	Guru menggunakan metode eksperimen disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.							
22	Guru dan siswa menyiapkan media pembelajaran.							
23	Guru menggunakan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran							
24	Siswa mendapat semangat dan dorongan untuk lebih giat belajar oleh guru.							
25	Anda mengemukakan pendapat saat presentasi atau setelah guru menerangkan.							

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
26	Guru memberikan pujian pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan atau ketika presentasi.							
27	Guru memberikan banyak tugas setiap akhir materi selesai kepada siswa.							
28	Anda menyelesaikan tugas tepat waktu.							
29	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya oleh guru.							
30	Siswa dan guru menyimpulkan materi diakhir pembelajaran.							

Ket: SL= Selalu, HSL= Hampir selalu, SR= Sering, KD= Kadang-kadang,

J= Jarang, HTP= Hampir tidak pernah, TP= Tidak pernah

### Ketercapaian Tujuan

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
31	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa ketika materi berlangsung atau setelah penyampaian materi selesai.							
32	Siswa mendapatkan ulangan minimal 3 kali dalam satu semester.							
33	Ulangan umum dilakukan lebih cepat sesuai dengan kalender pendidikan percepatan belajar.							
34	Guru mengoreksi setiap tugas siswa.							
35	Guru memberikan catatan/keterangan hasil tugas atau pekerjaan kepada siswa.							
36	Siswa mendapatkan kembali lembar hasil ulangan atau tugas yang diberikan oleh guru.							
37	Siswa melihat hasil ujian ditempel dipapan pengumuman.							
38	Siswa mendapatkan pengayaan materi ( <i>enrichment</i> ) atau percepatan materi.							
39	Anda mengalami peningkatan nilai pada setiap ujian.							
40	Nilai anda disetiap pelajaran memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).							

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
41	Anda memiliki kemampuan/keterampilan setelah seluruh materi terselesaikan.							

Ket: SL= Selalu, HSL= Hampir selalu, SR= Sering, KD= Kadang-kadang,

J= Jarang, HTP= Hampir tidak pernah, TP= Tidak pernah



Lampiran 2. Data Angket Responden Guru

**DATA ANGKET PENELITIAN RESPONDEN GURU**

No.	Dimensi Perencanaan Pembelajaran									Dimensi Pelaksanaan Pembelajaran																					Dimensi Ketercapaian Tujuan											
Responden	n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7	n8	n9	n10	n11	n12	n13	n14	n15	n16	n17	n18	n19	n20	n21	n22	n23	n24	n25	n26	n27	n28	n29	n30	n31	n32	n33	n34	n35	n36	n37	n38	n39	n40	n41	
1	6	6	6	6	6	6	5	5	4	4	6	6	5	4	6	6	6	4	4	3	4	3	3	3	6	5	6	4	4	6	3	4	3	6	3	6	3	6	3	6	6	
2	3	6	3	5	5	5	4	1	3	5	5	5	4	5	6	4	3	5	5	2	1	3	4	2	5	5	4	4	3	6	4	5	4	6	2	5	3	6	2	5	5	
3	6	6	5	6	6	6	5	5	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	2	6	4	5	5	6	6	6	5	4	6	6	6	6	6	6	4	6	6	5	5		
4	4	4	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	4	6	6	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	6	6	3	6	6	6	6	5	0	6	0	0	5	4	6	
5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	
6	5	6	5	3	3	4	6	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	
7	6	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	6	5	4	5	6	5	6	4	6	5	5	6	5	6	5	6	5	5	2	5	5	5	5	
8	5	4	5	6	6	6	6	5	5	5	6	6	5	6	6	5	5	5	5	4	4	3	4	4	6	5	6	3	4	6	6	4	6	6	4	4	3	6	3	5	5	
9	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5		5	6	4	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5
10	6	3	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	5	5	6	4	6	2	4	6	5	5	6	6	5	4	4	4	6	6	6	
11	5	6	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	6	5	6	4	4	5	4	5	5	6	5	4	4	4	3	4	4	
12	4	6	5	5	6	5	4	3	4	6	6	5	6	6	6	4	4	4	4	3	3	3	4	6	6	6	6	5	4	6	6	6	6	6	5	5	5	5	4	4	4	
13	6	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	5	5	6	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	6	4	4	2	5	5	5	5	
14	6	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	
15	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	4	6	6	6	6	
16	4	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	4	6	5	4	4	5	4	6	6	6	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
17	6	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	3	4	4	6	4	3	3	4	4	4	5	
18	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	5	5	3	3	4	6	6	5	6	6	3	4	6	4	6	6	6	4	6	0	3	3	5	5	
19	6	5	4	5	6	5	5	4	4	4	5	4	5	6	5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	6	4	5	4	3	6	5	6	3	6	3	4	4	6	2	6	5	
20	5	5	5	6	5	5	6	6	5	4	5	6	4	6	5	6	5	6	5	3	4	4	5	5	5	6	5	5	4	6	5	6	5	6	3	6	4	5	6	4	5	
21	5	4	6	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	6	3	4	6	5	6	5	3	6	3	3	5	3	6	
22	6	5	5	5	6	5	6	5	4	6	5	5	4	5	4	5	6	5	5	4	5	5	5	6	6	5	6	5	5	6	6	6	5	6	4	6	5	6	6	6	5	
23	5	6	5	4	5	5	6	6	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	2	5	4	4	4	4	4	5	6	
24	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6	5	5	4	6	5	6	5	6	5	5	5	4	6	5	6	5	6	4	5	6	6	6	5	6	5	5	3	5	6	5	5	
Jumlah	128	122	123	127	131	132	130	120	117	122	124	127	117	126	128	128	119	116	114	95	103	100	114	109	124	117	130	102	96	130	119	122	117	136	98	117	82	114	109	118	123	

**Frequencies**

Data responden guru.sav

**Statistics**

		n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum		128	122	123	127	131	132	130

**Statistics**

		n8	n9	n10	n11	n12	n13	n14
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum		120	117	122	124	127	117	126

**Statistics**

		n15	n16	n17	n18	n19	n20	n21
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum		128	128	119	116	114	95	103

**Statistics**

		n22	n23	n24	n25	n26	n27	n28
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum		100	114	109	129	117	130	102

**Statistics**

		n29	n30	n31	n32	n33	n34	n35
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum		96	130	119	122	117	136	98

**Statistics**

		n36	n37	n38	n39	n40	n41
N	Valid	24	24	24	24	24	24
	Missing	0	0	0	0	0	0
Sum		117	82	114	109	118	123

## Frequency Table

n1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	4.2	4.2	4.2
4	3	12.5	12.5	16.7
Valid 5	7	29.2	29.2	45.8
6	13	54.2	54.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

n2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	4.2	4.2	4.2
4	6	25.0	25.0	29.2
Valid 5	7	29.2	29.2	58.3
6	10	41.7	41.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

n3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	4.2	4.2	4.2
4	1	4.2	4.2	8.3
Valid 5	16	66.7	66.7	75.0
6	6	25.0	25.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	8.3	8.3	8.3
4	1	4.2	4.2	12.5
Valid 5	9	37.5	37.5	50.0
6	12	50.0	50.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	4.2	4.2	4.2
4	1	4.2	4.2	8.3
Valid 5	8	33.3	33.3	41.7
6	14	58.3	58.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	1	4.2	4.2	4.2
Valid 5	10	41.7	41.7	45.8
6	13	54.2	54.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	3	12.5	12.5	12.5
Valid 5	8	33.3	33.3	45.8
6	13	54.2	54.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	4.2	4.2	4.2
3	1	4.2	4.2	8.3
4	2	8.3	8.3	16.7
Valid 5	12	50.0	50.0	66.7
6	8	33.3	33.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	4.2	4.2	4.2
4	5	20.8	20.8	25.0
Valid 5	14	58.3	58.3	83.3
6	4	16.7	16.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	4.2	4.2	4.2
4	5	20.8	20.8	25.0
Valid 5	9	37.5	37.5	62.5
6	9	37.5	37.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	3	12.5	12.5	12.5
Valid 5	14	58.3	58.3	70.8
6	7	29.2	29.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	4	16.7	16.7	16.7
5	9	37.5	37.5	54.2
6	11	45.8	45.8	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	3	12.5	12.5	12.5
4	4	16.7	16.7	29.2
5	10	41.7	41.7	70.8
6	7	29.2	29.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	4.2	4.2	4.2
4	3	12.5	12.5	16.7
5	9	37.5	37.5	54.2
6	11	45.8	45.8	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	4	16.7	16.7	16.7
5	8	33.3	33.3	50.0
6	12	50.0	50.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n16**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	3	12.5	12.5	12.5
5	10	41.7	41.7	54.2
6	11	45.8	45.8	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n17**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	4.2	4.2	4.2
4	7	29.2	29.2	33.3
5	8	33.3	33.3	66.7
6	8	33.3	33.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	8.3	8.3	8.3
4	5	20.8	20.8	29.2
5	12	50.0	50.0	79.2
6	5	20.8	20.8	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	4.2	4.2	4.2
4	8	33.3	33.3	37.5
5	10	41.7	41.7	79.2
6	5	20.8	20.8	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n20**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	8.3	8.3	8.3
3	8	33.3	33.3	41.7
4	4	16.7	16.7	58.3
5	9	37.5	37.5	95.8
6	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n21**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	4.2	4.2	4.2
3	4	16.7	16.7	20.8
4	9	37.5	37.5	58.3
5	6	25.0	25.0	83.3
6	4	16.7	16.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n22**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	6	25.0	25.0	25.0
4	10	41.7	41.7	66.7
5	6	25.0	25.0	91.7
6	2	8.3	8.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	



**n23**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	4.2	4.2	4.2
4	8	33.3	33.3	37.5
Valid 5	11	45.8	45.8	83.3
6	4	16.7	16.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n24**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	4.2	4.2	4.2
3	4	16.7	16.7	20.8
Valid 4	4	16.7	16.7	37.5
5	11	45.8	45.8	83.3
6	4	16.7	16.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n25**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	4	16.7	16.7	16.7
Valid 5	7	29.2	29.2	45.8
6	13	54.2	54.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n26**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	8.3	8.3	8.3
4	5	20.8	20.8	29.2
Valid 5	11	45.8	45.8	75.0
6	6	25.0	25.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n27**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	5	20.8	20.8	20.8
5	4	16.7	16.7	37.5
Valid 6	15	62.5	62.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n28**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	8.3	8.3	8.3
3	4	16.7	16.7	25.0
Valid 4	8	33.3	33.3	58.3
5	6	25.0	25.0	83.3
6	4	16.7	16.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n29**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	8	33.3	33.3	33.3
4	9	37.5	37.5	70.8
Valid 5	6	25.0	25.0	95.8
6	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n30**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	5	20.8	20.8	20.8
5	4	16.7	16.7	37.5
Valid 6	15	62.5	62.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n31**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	8.3	8.3	8.3
4	6	25.0	25.0	33.3
Valid 5	7	29.2	29.2	62.5
6	9	37.5	37.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n32**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	8.3	8.3	8.3
4	5	20.8	20.8	29.2
Valid 5	6	25.0	25.0	54.2
6	11	45.8	45.8	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n33**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	8.3	8.3	8.3
3	2	8.3	8.3	16.7
Valid 4	2	8.3	8.3	25.0
5	9	37.5	37.5	62.5
6	9	37.5	37.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n34**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	1	4.2	4.2	4.2
5	6	25.0	25.0	29.2
6	17	70.8	70.8	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n35**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	1	4.2	4.2	4.2
2	1	4.2	4.2	8.3
3	5	20.8	20.8	29.2
4	7	29.2	29.2	58.3
5	7	29.2	29.2	87.5
6	3	12.5	12.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n36**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	4.2	4.2	4.2
3	1	4.2	4.2	8.3
4	7	29.2	29.2	37.5
5	6	25.0	25.0	62.5
6	9	37.5	37.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n37**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	2	8.3	8.3	8.3
2	3	12.5	12.5	20.8
3	6	25.0	25.0	45.8
4	7	29.2	29.2	75.0
5	6	25.0	25.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n38**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	1	4.2	4.2	4.2
3	2	8.3	8.3	12.5
4	5	20.8	20.8	33.3
5	8	33.3	33.3	66.7
6	8	33.3	33.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n39**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	8.3	8.3	8.3
3	4	16.7	16.7	25.0
4	4	16.7	16.7	41.7
5	7	29.2	29.2	70.8
6	7	29.2	29.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n40**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	1	4.2	4.2	4.2
4	6	25.0	25.0	29.2
Valid 5	11	45.8	45.8	75.0
6	6	25.0	25.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

**n41**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	3	12.5	12.5	12.5
Valid 5	15	62.5	62.5	75.0
6	6	25.0	25.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Lampiran 3. Data Angket Responden Siswa

## DATA ANGKET PENELITIAN SISWA

No.	Perencanaan Pembelajaran						Pelaksanaan Pembelajaran																						Ketercapaian Pembelajaran									
Responden	n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7	n8	n9	n10	n11	n12	n13	n14	n15	n16	n17	n18	n19	n20	n21	n22	n23	n24	n25	n26	n27	n28	n29	n30	n31	n32	n33	n34	n35	n36		
1	6	3	6	4	4	0	2	3	6	6	6	5	6	2	5	6	1	1	3	6	6	4	3	6	6	5	6	1	6	6	6	1	3	0	2	5		
2	5	4	3	4	4	3	6	6	2	3	3	5	4	2	2	4	2	2	4	4	5	3	4	5	6	5	6	2	4	4	5	2	5	0	3	5		
3	6	5	5	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	2	2	3	3	2	4	6	3	1	3	3	3	6	3	4	3	6	0	3	2	6	3		
4	6	6	5	5	6	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5		
5	6	4	5	5	3	3	2	4	3	4	6	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	6	3	5	5	5	4	4	1	4	4		
6	6	5	5	3	3	1	3	4	2	3	4	5	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	5	4	4	4	2	5	5	5	6	5	3	3	6		
7	6	3	4	4	4	0	0	3	6	6	6	5	6	2	5	6	0	1	3	6	6	3	3	6	6	5	6	0	6	6	6	1	3	0	2	5		
8	6	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	5	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	6	3	4	0	2	4		
9	6	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	3	5	0	3	3		
10	5	5	4	4	2	2	1	2	4	2	4	3	2	3	4	4	5	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	1	4	5	5	1	5	0	3	4		
11	6	6	4	4	3	1	2	1	4	2	4	3	2	3	4	4	5	3	3	5	6	1	5	3	5	2	4	1	3	2	5	1	3	6	3	2		
12	6	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	6	5	5	5	4	4	4	5	6	5	4	6	4	4	6	4	5	5	6	5	5	2	6	6		
13	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	6	2	4	5	4	4	3	3	6	4		
14	6	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	2	4	5	6	3	5	1	2	3		
15	6	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	2	3	4	3	5	1	4	5	6	3	5	0	2	3		
16	6	3	3	4	5	2	3	4	5	5	4	3	2	2	3	3	3	3	3	5	5	3	4	3	4	3	6	1	6	5	4	1	4	0	4	3		
17	2	2	3	3	3	1	1	5	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	6	4	4	0	4	4		
18	6	5	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	5	1	4	4	4	2	3	3	4	4		
19	2	2	4	4	4	3	1	5	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	6	4	4	0	4	4		
20	6	5	5	6	4	3	5	4	3	4	6	5	4	4	2	4	5	3	3	3	2	5	4	3	6	4	5	3	5	5	5	5	6	0	6	5		
21	6	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	5	3	6	1	4	4	6	3	5	1	2	3		
22	4	4	4	5	5	0	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	3	4	4	4	5	6	3	3	2	3	5		
23	6	5	5	5	6	3	6	3	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	1	3	6	5	6	5	6	4	3	3	6	3		
24	6	5	5	5	3	3	5	2	2	1	1	1	3	2	4	4	3	4	1	3	2	1	1	3	4	3	3	2	3	6	6	0	2	3	6	5		
25	6	4	4	4	3	4	2	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	6	5	5	4	3	6	5	6	6	6	5	6	3	2	5		
26	6	0	5	5	5	6	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5	3	3	3	3	0	5	6	3	4	5	2	5	0	5	5		

27	6	5	5	5	5	5	6	5	6	4	6	6	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	6	3	4	6	6	3	6	0	5	4
28	6	5	5	5	4	5	5	6	6	3	6	6	6	5	4	4	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	6	3	3	6	6	2	6	0	5	4
29	6	4	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	5	2	4	6	3	4	3	4	3	3	3	3	0	4	4
30	6	5	4	4	3	4	5	5	5	5	6	4	4	3	4	6	5	4	5	6	6	6	3	6	3	5	6	5	5	4	6	3	5	0	4	4
31	6	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	5	3	4	3	3	4	4	1	4	0	3	4
32	6	4	6	4	4	1	4	4	6	6	6	6	6	5	4	6	5	5	5	4	4	4	4	6	6	5	6	2	6	6	6	3	3	4	3	3
33	6	6	6	6	6	3	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	4	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	3	6	4
34	6	6	6	6	5	3	4	4	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	5	6	4	6	5
35	5	4	3	4	4	4	6	6	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	6	5	6	3	4	4	4	5	4	5	5	3
36	6	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	6	4	5	5	4	4	4	5	4	4
37	5	3	4	5	5	5	6	6	6	5	5	5	6	4	3	3	3	4	5	3	6	5	2	2	2	3	5	3	4	5	6	6	4	2	5	6
38	6	4	4	5	3	5	6	3	3	6	4	3	6	6	6	3	4	5	5	3	6	5	3	3	4	5	4	3	4	5	5	2	3	2	4	4
39	6	5	3	3	4	5	6	6	3	3	4	4	6	5	3	3	3	4	5	3	5	5	4	3	3	5	6	6	3	4	6	3	4	3	5	6
40	5	4	6	3	5	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	6	6	4	4	3	3	4	5	5	3	5	4	2	4	2	4	4
41	6	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3
42	6	4	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	2	5	5	6	3	5	1	2	4
43	6	5	5	4	3	5	6	3	4	5	3	6	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3	2	3	3	3	5	4	4	5	6	3	5	0	2	4
44	6	3	3	4	5	2	3	4	5	5	4	3	2	2	3	3	3	3	3	5	5	3	4	3	4	3	6	1	6	5	4	1	4	1	4	3
45	5	2	4	3	4	1	1	5	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	6	4	4	0	4	4
46	6	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	2	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3
47	6	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3
Jumlah	265	196	206	198	186	144	186	190	190	190	211	201	195	159	168	192	168	169	172	198	205	178	158	178	191	176	238	141	203	225	246	142	199	78	185	191



**Frequencies**

Data responden siswa.sav

**Statistics**

		n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7
N	Valid	47	47	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum		265	196	206	198	186	144	186

**Statistics**

		n8	n9	n10	n11	n12	n13	n14
N	Valid	47	47	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum		190	190	190	211	201	195	159

**Statistics**

		n15	n16	n17	n18	n19	n20	n21
N	Valid	47	47	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum		168	192	168	169	172	198	205

**Statistics**

		n22	n23	n24	n25	n26	n27	n28
N	Valid	47	47	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum		178	158	178	191	176	238	141

**Statistics**

		n29	n30	n31	n32	n33	n34	n35
N	Valid	47	47	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Sum		203	225	246	142	199	78	185

**Statistics**

		n36
N	Valid	47
	Missing	0
Sum		191

## Frequency Table

n1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	4.3	4.3	4.3
4	1	2.1	2.1	6.4
Valid 5	7	14.9	14.9	21.3
6	37	78.7	78.7	100.0
Total	47	100.0	100.0	

n2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	1	2.1	2.1	2.1
2	3	6.4	6.4	8.5
3	5	10.6	10.6	19.1
Valid 4	19	40.4	40.4	59.6
5	15	31.9	31.9	91.5
6	4	8.5	8.5	100.0
Total	47	100.0	100.0	

n3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	11	23.4	23.4	23.4
4	12	25.5	25.5	48.9
Valid 5	19	40.4	40.4	89.4
6	5	10.6	10.6	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	7	14.9	14.9	14.9
4	26	55.3	55.3	70.2
Valid 5	11	23.4	23.4	93.6
6	3	6.4	6.4	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	4.3	4.3	4.3
3	13	27.7	27.7	31.9
Valid 4	20	42.6	42.6	74.5
5	9	19.1	19.1	93.6
6	3	6.4	6.4	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	3	6.4	6.4	6.4
1	5	10.6	10.6	17.0
2	3	6.4	6.4	23.4
Valid 3	21	44.7	44.7	68.1
4	6	12.8	12.8	80.9
5	8	17.0	17.0	97.9
6	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	1	2.1	2.1	2.1
1	4	8.5	8.5	10.6
2	5	10.6	10.6	21.3
3	6	12.8	12.8	34.0
4	9	19.1	19.1	53.2
5	14	29.8	29.8	83.0
6	8	17.0	17.0	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2.1	2.1	2.1
2	2	4.3	4.3	6.4
3	9	19.1	19.1	25.5
4	22	46.8	46.8	72.3
5	8	17.0	17.0	89.4
6	5	10.6	10.6	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	14.9	14.9	14.9
3	11	23.4	23.4	38.3
4	10	21.3	21.3	59.6
5	11	23.4	23.4	83.0
6	8	17.0	17.0	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2.1	2.1	2.1
2	2	4.3	4.3	6.4
3	14	29.8	29.8	36.2
Valid 4	13	27.7	27.7	63.8
5	11	23.4	23.4	87.2
6	6	12.8	12.8	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2.1	2.1	2.1
3	5	10.6	10.6	12.8
Valid 4	20	42.6	42.6	55.3
5	11	23.4	23.4	78.7
6	10	21.3	21.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2.1	2.1	2.1
3	11	23.4	23.4	25.5
Valid 4	14	29.8	29.8	55.3
5	15	31.9	31.9	87.2
6	6	12.8	12.8	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	10.6	10.6	10.6
3	7	14.9	14.9	25.5
4	21	44.7	44.7	70.2
5	4	8.5	8.5	78.7
6	10	21.3	21.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	11	23.4	23.4	23.4
3	18	38.3	38.3	61.7
4	10	21.3	21.3	83.0
5	5	10.6	10.6	93.6
6	3	6.4	6.4	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	14.9	14.9	14.9
3	17	36.2	36.2	51.1
4	14	29.8	29.8	80.9
5	7	14.9	14.9	95.7
6	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n16**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.1	2.1	2.1
3	15	31.9	31.9	34.0
4	16	34.0	34.0	68.1
5	9	19.1	19.1	87.2
6	6	12.8	12.8	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n17**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	1	2.1	2.1	2.1
1	1	2.1	2.1	4.3
2	6	12.8	12.8	17.0
3	15	31.9	31.9	48.9
4	11	23.4	23.4	72.3
5	12	25.5	25.5	97.9
6	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	4.3	4.3	4.3
2	7	14.9	14.9	19.1
3	13	27.7	27.7	46.8
4	13	27.7	27.7	74.5
5	10	21.3	21.3	95.7
6	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2.1	2.1	2.1
2	8	17.0	17.0	19.1
3	14	29.8	29.8	48.9
Valid 4	9	19.1	19.1	68.1
5	13	27.7	27.7	95.7
6	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n20**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.1	2.1	2.1
3	10	21.3	21.3	23.4
Valid 4	20	42.6	42.6	66.0
5	10	21.3	21.3	87.2
6	6	12.8	12.8	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n21**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	4.3	4.3	4.3
3	7	14.9	14.9	19.1
Valid 4	19	40.4	40.4	59.6
5	10	21.3	21.3	80.9
6	9	19.1	19.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	



**n22**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	4.3	4.3	4.3
2	2	4.3	4.3	8.5
3	15	31.9	31.9	40.4
Valid 4	16	34.0	34.0	74.5
5	9	19.1	19.1	93.6
6	3	6.4	6.4	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n23**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	6.4	6.4	6.4
2	6	12.8	12.8	19.1
3	16	34.0	34.0	53.2
Valid 4	16	34.0	34.0	87.2
5	5	10.6	10.6	97.9
6	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n24**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	3	6.4	6.4	6.4
3	24	51.1	51.1	57.4
Valid 4	7	14.9	14.9	72.3
5	6	12.8	12.8	85.1
6	7	14.9	14.9	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n25**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	2.1	2.1	2.1
2	1	2.1	2.1	4.3
3	13	27.7	27.7	31.9
Valid 4	19	40.4	40.4	72.3
5	5	10.6	10.6	83.0
6	8	17.0	17.0	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n26**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	1	2.1	2.1	2.1
2	2	4.3	4.3	6.4
3	21	44.7	44.7	51.1
Valid 4	7	14.9	14.9	66.0
5	15	31.9	31.9	97.9
6	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n27**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	4.3	4.3	4.3
4	14	29.8	29.8	34.0
Valid 5	10	21.3	21.3	55.3
6	21	44.7	44.7	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n28**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	1	2.1	2.1	2.1
1	8	17.0	17.0	19.1
2	11	23.4	23.4	42.6
3	11	23.4	23.4	66.0
4	6	12.8	12.8	78.7
5	6	12.8	12.8	91.5
6	4	8.5	8.5	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n29**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	11	23.4	23.4	23.4
4	19	40.4	40.4	63.8
5	8	17.0	17.0	80.9
6	9	19.1	19.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n30**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.1	2.1	2.1
3	2	4.3	4.3	6.4
4	12	25.5	25.5	31.9
5	23	48.9	48.9	80.9
6	9	19.1	19.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n31**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	2	4.3	4.3	4.3
4	10	21.3	21.3	25.5
Valid 5	10	21.3	21.3	46.8
6	25	53.2	53.2	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n32**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	2	4.3	4.3	4.3
1	7	14.9	14.9	19.1
2	6	12.8	12.8	31.9
Valid 3	16	34.0	34.0	66.0
4	7	14.9	14.9	80.9
5	7	14.9	14.9	95.7
6	2	4.3	4.3	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n33**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.1	2.1	2.1
3	11	23.4	23.4	25.5
Valid 4	17	36.2	36.2	61.7
5	12	25.5	25.5	87.2
6	6	12.8	12.8	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n34**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	19	40.4	40.4	40.4
1	5	10.6	10.6	51.1
2	6	12.8	12.8	63.8
3	11	23.4	23.4	87.2
4	3	6.4	6.4	93.6
5	2	4.3	4.3	97.9
6	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n35**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	9	19.1	19.1	19.1
3	8	17.0	17.0	36.2
4	15	31.9	31.9	68.1
5	7	14.9	14.9	83.0
6	8	17.0	17.0	100.0
Total	47	100.0	100.0	

**n36**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	2.1	2.1	2.1
3	13	27.7	27.7	29.8
4	19	40.4	40.4	70.2
5	10	21.3	21.3	91.5
6	4	8.5	8.5	100.0
Total	47	100.0	100.0	

Lampiran 4. Angket Guru

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Guru Kelas Akselerasi

Di SMA N 8 Yogyakarta

Dengan Hormat,

Saya Panggih Erma Candra Luki, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul: **Keefektifan Pengelolaan Pembelajaran Pada Kelas Akselerasi.**

Sehubungan dengan penelitian tersebut, memohon kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk memberi informasi dan membantu pengisian angket terlampir sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu berikan semata-mata untuk kepentingan ilmiah tidak ada kaitan dengan karir atau kondite Bapak/Ibu.

Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu akan sangat kami jaga. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapakan banyak terimakasih.

Hormat saya,

Peneliti

Panggih Erma Candra Luki

NIM. 09101241016

**KUESIONER GURU**  
**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**  
**PADA KELAS AKSELERASI DI SMA N 8 YOGYAKARTA**

**Petunjuk**

Angket ini bertujuan untuk mencari informasi pengelolaan pembelajaran pada kelas akselerasi, terdiri dari dua bagian yaitu: (a) identitas, mengisi bagian disediakan dan memberikan tanda centang (✓) yang disediakan sesuai keadaan sebenarnya, (b) pernyataan pengelolaan pembelajaran, memilih dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai keadaan sebenarnya, pada alternatif yang disediakan dengan catatan sebagai berikut:

- SL :Selalu, apabila Bapak/Ibu **selalu** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (100%).
- HSL :Hampir selalu, apabila Bapak/Ibu **hampir selalu** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (80% - <99%).
- SR :Sering, apabila Bapak/Ibu **sering** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (60% - <80%).
- KD :Kadang-kadang, apabila Bapak/Ibu **kadang-kadang** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (40% - <60%).
- J :Jarang, apabila Bapak/Ibu **jarang** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (20% - <40%).
- HTP :Hampr tidak pernah, apabila Bapak/Ibu **hampir tidak pernah** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (1% - <20%).
- TP :Tidak pernah, apabila Bapak/Ibu **tidak pernah** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (0%).

### A. Identitas

1. Nama : .....
2. Guru Mapel : .....
3. Pendidikan terakhir : ( ) SI ( ) S2 ( ) S3
4. Bidang keahlian : .....
5. Status sertifikasi : ( ) Sudah tersertifikasi ( ) Belum tersertifikasi
6. Pangkat/Golongan : .....
7. Masa kerja guru : .....
8. Sekolah : SMA Negeri 8 Yogyakarta

### B. Pernyataan Pengelolaan Pembelajaran

#### ANGKET PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA KELAS AKSELERASI

#### Perencanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
1.	Bapak/ibu mendistribusikan jadwal pelajaran setiap awal semester kepada siswa akselerasi.							
2	Bapak/ibu menyampaikan silabus pelajaran setiap awal semester kepada siswa akselerasi.							
3	Bapak/ibu melakukan pengembangan silabus sesuai kebutuhan siswa.							
4	Bapak/ibu menyusun RPP untuk setiap Kompetensi Dasar (KD).							
5	Bapak/ibu merumuskan tujuan pembelajaran mengacu pada Kompetensi Dasar (KD).							
6	Bapak/ibu menetapkan materi ajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa akselerasi.							



No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
7	Bapak/ibu menentukan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.							
8	Bapak/ibu menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.							
9	Bapak/ibu menentukan sistem penilaian meliputi jenis, soal, dan kunci untuk siswa akselerasi.							

Ket: **SL**= Selalu, **HSL**= Hampir selalu, **SR**= Sering, **KD**= Kadang-kadang,

**J**= Jarang, **HTP**= Hampir tidak pernah, **TP**= Tidak pernah

### Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
10	Bapak/ibu mengamati kesiapan peralatan kelas akselerasi.							
11	Bapak/ibu mencermati kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.							
12	Bapak/ibu menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pertemuan kepada siswa akselerasi.							
13	Bapak/ibu mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi sebelumnya.							
14	Bapak/ibu menyampaikan materi secara runtut dan berkaitan dengan materi sebelumnya.							
15	Bapak/ibu menyampaikan materi disertai contoh-contoh.							
16	Bapak/ibu menggunakan metode pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.							
17	Bapak/ibu menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan.							
18	Bapak/ibu menggunakan metode diskusi disesuaikan dengan materi yang diajarkan di kelas akselerasi.							
19	Bapak/ibu menggunakan metode tanya jawab disesuaikan dengan materi yang diajarkan di kelas akselerasi.							
20	Bapak/ibu menggunakan metode simulasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan							

	di kelas akselerasi.							
No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
21	Bapak/ibu menggunakan metode demonstrasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan di kelas akselerasi.							
22	Bapak/ibu menggunakan metode eksperimen disesuaikan dengan materi yang diajarkan di kelas akselerasi.							
23	Bapak/ibu dan siswa menyiapkan media pembelajaran.							
24	Bapak/ibu menggunakan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran.							
25	Bapak/ibu memberi semangat dan mendorong siswa akselerasi untuk lebih giat belajar.							
26	Siswa akselerasi mengemukakan pendapat setelah guru menerangkan atau saat kelompok siswa lain presentasi.							
27	Bapak/ibu memberikan pujian pada siswa akselerasi yang mampu menjawab pertanyaan atau ketika presentasi.							
28	Bapak/ibu memberikan banyak tugas setiap akhir materi selesai kepada siswa akselerasi.							
29	Siswa akselerasi menyelesaikan tugas tepat waktu.							
30	Bapak/ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.							
31	Bapak/ibu bersama siswa akselerasi melakukan refleksi diakhir pembelajaran.							

Ket: **SL**= Selalu, **HSL**= Hampir selalu, **SR**= Sering, **KD**= Kadang-kadang,

**J**= Jarang, **HTP**= Hampir tidak pernah, **TP**= Tidak pernah

### Ketercapaian Tujuan

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
32	Bapak/ibu memberikan pertanyaan kepada siswa akselerasi ketika materi berlangsung atau setelah penyampaian materi selesai.							
33	Bapak/ibu memberikan ulangan harian minimal 3 kali dalam satu semester kepada siswa akselerasi.							
34	Ulangan umum dilakukan lebih cepat dibanding kelas reguler sesuai dengan kalender pendidikan kelas akselerasi.							
35	Bapak/ibu memberikan catatan/keterangan pada hasil tugas atau pekerjaan siswa akselerasi.							
36	Bapak/ibu mengembalikan hasil ulangan/tugas/pekerjaan kepada siswa akselerasi.							
37	Bapak/ibu menempelkan hasil ujian siswa akselerasi di papan pengumuman.							
38	Bapak/ibu menyusun laporan penilaian.							
39	Bapak/ibu memberikan pengayaan ( <i>enrichment</i> ) kepada siswa akselerasi.							
40	Nilai siswa akselerasi di setiap pelajaran memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).							
41	Siswa memiliki kemampuan/keterampilan sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran.							

Ket: **SL**= Selalu, **HSL**= Hampir selalu, **SR**= Sering, **KD**= Kadang-kadang,

**J**= Jarang, **HTP**= Hampir tidak pernah, **TP**= Tidak pernah

**KUESIONER SISWA**  
**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**  
**PADA KELAS AKSELERASI DI SMA N 8 YOGYAKARTA**

**Petunjuk**

Angket ini bertujuan untuk mencari informasi pengelolaan pembelajaran pada kelas akselerasi, terdiri dari dua bagian yaitu: (a) identitas, mengisi bagian disediakan dan memberikan tanda centang (✓) yang disediakan sesuai keadaan sebenarnya, (b) pernyataan pengelolaan pembelajaran, memilih dengan memberikan tanda centang (✓) sesuai keadaan sebenarnya, pada alternatif yang disediakan dengan catatan sebagai berikut:

- SL : Selalu, apabila guru atau siswa **selalu** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (100%).
- HSL : Hampir selalu, apabila guru atau siswa **hampir selalu** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (80% - <99%).
- SR : Sering, apabila guru atau siswa **sering** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (60% - <80%).
- KD : Kadang-kadang, apabila guru atau siswa **kadang-kadang** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (40% - <60%).
- J : Jarang, apabila guru atau siswa **jarang** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (20% - <40%).
- HTP : Hampir tidak pernah, apabila Bapak/Ibu **hampir tidak pernah** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (1% - <20%).
- TP : Tidak pernah, apabila Bapak/Ibu **tidak pernah** melaksanakan pernyataan pada butir tersebut (0%).

### A. Identitas

Nama Siswa : .....

Tahun Angkatan : .....

Kelas : .....

Jenis kelamin : ( ). Laki-Laki ( ). Perempuan

Umur : .....

Sekolah : SMA Negeri 8 Yogyakarta

### B. Pertanyaan Pengelolaan Pembelajaran

#### ANGKET PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA KELAS AKSELERASI

#### Perencanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
1.	Siswa mendapatkan jadwal pelajaran setiap awal semester.							
2	Guru menyampaikan silabus pelajaran kepada siswa saat pertemuan pertama awal semester.							
3	Guru menetapkan materi ajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa.							
4	Guru menerapkan metode pembelajaran disesuaikan materi yang akan disampaikan.							
5	Guru menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.							
6	Siswa mengetahui sistem penilaian guru.							

Ket: **SL**= Selalu, **HSL**= Hampir selalu, **SR**= Sering, **KD**= Kadang-kadang,

**J**= Jarang, **HTP**= Hampir tidak pernah, **TP**= Tidak pernah

### Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
7	Guru mengamati kesiapan peralatan kelas akselerasi.							
8	Guru mencermati kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.							
9	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diawal pertemuan kepada siswa.							
10	Guru mengajukan pertanyaan berkaitan materi sebelumnya kepada siswa.							
11	Materi yang diajarkan guru secara runtut dan berkaitan dengan materi berikutnya.							
12	Guru menyampaikan materi disertai contoh-contoh kepada siswa.							
13	Guru menggunakan metode pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.							
14	Guru menggunakan metode yang bervariasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan.							
15	Guru menggunakan metode diskusi disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.							
16	Guru menggunakan metode tanya jawab disesuaikan dengan materi diajarkan kepada siswa.							
17	Guru menggunakan metode simulasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa							
18	Guru menggunakan metode demonstrasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.							
19	Guru menggunakan metode eksperimen disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada siswa.							
20	Guru dan siswa menyiapkan media pembelajaran.							
21	Guru menggunakan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran							
22	Siswa mendapat semangat dan dorongan untuk lebih giat belajar oleh guru.							
23	Anda mengemukakan pendapat saat presentasi atau setelah guru menerangkan.							

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
24	Guru memberikan pujian pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan atau ketika presentasi.							
25	Guru memberikan banyak tugas setiap akhir materi selesai kepada siswa.							
26	Anda menyelesaikan tugas tepat waktu.							
27	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya oleh guru.							
28	Siswa dan guru melakukan refleksi diakhir pembelajaran.							

Ket: **SL**= Selalu, **HSL**= Hampir selalu, **SR**= Sering, **KD**= Kadang-kadang,

**J**= Jarang, **HTP**= Hampir tidak pernah, **TP**= Tidak pernah

### Ketercapaian Tujuan

No	Pernyataan	SL	HSL	SR	KD	J	HTP	TP
29	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa ketika materi berlangsung atau setelah penyampaian materi selesai.							
30	Setiap guru memberikan ulangan harian minimal tiga kali dalam satu semester kepada siswa.							
31	Ulangan umum dilakukan lebih cepat dibanding kelas reguler sesuai dengan kalender pendidikan kelas akselerasi.							
32	Guru memberikan catatan/keterangan pada hasil tugas atau pekerjaan siswa.							
33	Guru mengembalikan hasil ulangan/tugas/pekerjaan kepada siswa.							
34	Hasil ujian siswa kelas akselerasi ditempel di papan pengumuman.							
35	Siswa mendapatkan pengayaan materi ( <i>enrichment</i> ) atau percepatan materi.							
36	Anda memiliki kemampuan/keterampilan setelah seluruh materi terselesaikan.							

Ket: **SL**= Selalu, **HSL**= Hampir selalu, **SR**= Sering, **KD**= Kadang-kadang,

**J**= Jarang, **HTP**= Hampir tidak pernah, **TP**= Tidak pernah

Lampiran 6. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA KOORDINATOR KELAS AKSELERASI**

Nama responden : Hj. Sri Utari, M.Pd. Si

Guru Mapel : Biologi

Jabatan : Koordiantor Akselerasi

No	Pertanyaan	Jawaban
	<b>Perencanaan Pembelajaran</b>	
1	Pembuatan Jadwal	
	a. Siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatan jadwal akselerasi?	
	b. Apakah jadwal khusus akselerasi berlaku untuk 1 semester atau semester awal hingga semester akhir?	
2	Silabus Pembelajaran	
	a. Dalam pembuatan silabus apakah mengacu pada pedoman yang ada?	
	b. Apakah guru memaparkan silabus pada siswa diawal pertemuan?	
3	Penyusunan RPP	
	a. Apakah guru menyusun RPP menyesuaikan dengan standar kompetensi?	
	b. Apakah guru dalam menyusun RPP memperhatikan metode dan media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa?	
	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
4	Membuka pembelajaran	
	Bagaimana cara guru membuka pelajaran?	
5	Menyajikan materi	
	a. Apa sajakah yang diperhatikan guru dalam menyampaikan materi?	
	b. Bagaimana guru memberikan contoh ketika menerangkan materi?	
6	Metode pembelajaran	
	a. Bagaimana guru menentukan metode yang efektif dalam proses pembelajaran?	
	b. Adakah hambatan dalam menerapkan metode tersebut?	
7	Media pembelajaran	
	Apakah media yang tersedia mampu memfasilitasi seluruh proses pembelajaran kelas akselerasi?	
8	Memotivasi	



	Bagaimana cara guru memberi motivasi kepada siswa akselerasi?	
9	Umpan balik	
	Bagaimana guru memberi reward terhadap siswa?	
10	Menutup kegiatan	
	Bagaimana cara guru menutup kegiatan belajar?	
	<b>Ketercapaian Tujuan</b>	
11	Evaluasi	
	Bagaimana guru melakukan evaluasi belajar?	
12	Penilaian	
	Bagaimana cara guru menentukan penilaian pada siswa?	
	Tindak lanjut	
13	Bagaimana guru melakukan pengayaan ( <i>enrichment</i> ) pada siswa akselerasi?	
14	Prestasi belajar	
	Prestasi apa sajakah yang telah dicapai oleh siswa akselerasi?	
15	Kesesuaian tujuan pembelajaran	
	Apakah sajakah yang perlu diperhatikan guru dalam menentukan tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa?	

## Lampiran 7. Data Hasil Wawancara

Subjek : Koordinator Akselerasi  
Waktu :  
Nama Subjek :Hj. Sri Utari, M.Pd. Si  
NamaPeneliti : Panggih Erma Candra Luki

PECL : Dari Pertanyaa pertama Bu, siapa sajakah yang terlibat dalam pembuatan jadwal akselerasi?

SU : Ya itu, Waka kurikulum dan manajer.

PECL : Yang dimaksud manajer dalam pembuatan jadwal itu siapa Bu?

SU : Ya saya (coordinator akselerasi)

PECL : Apakah jadwal khusus akselerasi berlaku untuk 1 semester atau semester awal hingga semester akhir?

SU : Jadwal hanya untuk satu semester, pembuatan jadwal semestinya sebelum dimulai KBM

PECL : Dalam pembuatan silabus apakah mengacu pada pedoman yang ada?

SU : Ya, ada buku pedomannya kita mengikuti kurikulum nasional. Bedanya dengan regular yaituseharusnya kelas regular satu semester enam bulan untuk kelas akselerasi satu semester menjadi empat bulan.

PECL : Apakah guru memaparkan silabus pada siswa diawal pertemuan?

SU : Iya, guru memaparkan silabus kepada siswa.

PECL :Apakah guru menyusun RPP menyesuaikan dengan standar kompetensi?

SU : Iya, guru menyesuaikan standar kompetensi.

PECL : Apakah guru dalam menyusun RPP memperhatikan metode dan media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa?

SU : Iya, kita dalam menyusun RPP perlu menyesuaikan metode dan media pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa.

PECL : Apakah ruang kelas mudah untuk melakukan formasi tempat duduk?

SU : Ya karena di kelas akselerasi satu meja satu kursi.

PECL :Apa sajakah sarana yang digunakan dalam kelas akselerasi?

SU : Semuanya ada, yang ada di dalam kelas juga ada seperti jaringan internet dan LCD.

PECL :Bagaimana cara guru membuka pelajaran?

SU : Setiap guru berbeda-beda, jika saya apersepsi, memberi pokok masalah, memberi tugas. Saya biasanya 40% pengembangan dan 60% penjelasan siswa akselerasi di latih untuk berpikir sendiri.

PECL :Apa sajakah yang diperhatikan guru dalam menyampaikan materi?

SU : Ya jelas keadaan siswa, karakteristik siswa, dan materi.

PECL :Bagaiman guru memberikan contoh ketika menerangkan materi?

SU : Kita berikan contoh sesuai materi yang dibutuhkan terutama pada lingkungan agar anak bias lebih peka.

PECL : Bagaimana menentukan metode yang efektif dalam proses pembelajaran?

- SU : Metodenya ya disesuaikan dengan materi, kompetensi yang ingin dicapai. Metode menggunakan konsep mepping, pengamatan, penugasan, diskusi, dan public learning.
- PECL : Adakah hambatan dalam menerapkan metode tersebut?
- SU : Jika saya tidak ada hambatan apa-apa tetapi untuk kelas XI dan XII terdapat beberapa siswa yang tidak mandiri.
- PECL : Apakah media yang tersedia mampu memfasilitasi seluruh proses pembelajaran kelas akselerasi?
- SU : Untuk saat ini kelas akselerasi dapat terfasilitasi.
- PECL : Bagaimana cara guru memberi motivasi kepada siswa akselerasi?
- SU : Cara memotivasi ya memberikan materi-materi yang menantang. Sehingga siswa dapat termotivasi dengan materi itu.
- PECL : Bagaimana guru memberi reward terhadap siswa?
- SU : Ya jika saya, tugas-tugas selalu saya kembalikan dan kemudian memberikan catatan pada siswa tersebut. Untuk siswa yang kurang ada pembinaan khusus dan anak yang cukup dibebaskan dari kegiatan pembinaan khusus, itu sebenarnya sudah reward bagi siswa.
- PECL : Bagaimana cara guru menutup kegiatan belajar?
- SU : Ya, dengan menyimpulkan dari materi yang diajarkan tersebut.
- PECL : Bagaimana guru melakukan evaluasi belajar?
- SU : Melakukan evaluasi belajar bias di dalam kelas, bisa juga di akhir. Klo di dalam kelas berdasarkan tugas-tugas yang telah dibuat. Klo diakhir ya seperti biasa dengan ulangan harian.
- PECL : Bagaimana cara guru menentukan penilaian pada siswa?
- SU : Ya sama dengan lainnya siskomotor dan afektif.
- PECL : Bagaimana guru melakukan pengayaan (*enrichment*) pada siswa akselerasi?
- SU : Dengan penugasan dan pengembangan materi yang diberikan.
- PECL : Prestasi apa sajakah yang telah dicapai oleh siswa akselerasi?
- SU : Yang paling baru olimpiade kita mengirimkan enam sampai tujuh tingkat proponsi kita lolos. Untuk olimpiade matematika SMA 8 lolos ketigany dari akselerasi.
- PECL : Apakah sajakah yang perlu diperhatikan guru dalam menentukan tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa?
- SU : Yang perlu diperhatikan kompetensi yang mau dicapai, waktu yang tersedia ,dan karakteristik siswanya seperti apa.

## Lampiran 10. Silabus

### SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas : XI/IPA

Semester : 2

Program Layanan : Cerdas Istimewa

Standar Kompetensi: 3. Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan dan/atau penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada salingtemas.

Alokasi Waktu : 42 JP

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<b>3.3 Men-jelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kaelainan /penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencerna-an makanan pada manusia dan hewan (misalnya ruminan-sia)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Makanan</b> Zat makanan terdiri dari karbohidrat, lemak, protein, mineral dan vitamin.</li> <li>○ <b>Sistem pencernaan makanan manusia</b> Sistem pencernaan mencakup struktur, fungsi dan proses pencernaan makanan.</li> <li>○ <b>Pencernaan hewan ruminansia.</b> Pencernaan makanan hewan ruminansia memiliki kekhususan karena adanya perbedaan struktur.</li> <li>○ <b>Penyakit/gangguan sistem pencernaan.</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan uji kandungan zat makanan.</li> <li>▪ Melakukan studi dengan bantuan CD interaktif menemukan bagaimana bahan-bahan makanan di cerna.</li> <li>▪ Membuat tabel alat/kelenjar pencernaan dan fungsinya serta perubahan zat makanan yang diubahnya.</li> <li>▪ Menganalisis sistem pencernaan hewan ruminansia.</li> <li>▪ Studi literatur/penelusuran internet menemukan berbagai penyakit dan penyebab penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencernaan manusia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan cara menguji kandungan zat makanan berupa protein, lemak, glukosa, amilum.</li> <li>• Menjelaskan struktur dan fungsi alat pencernaan makanan manusia.</li> <li>• Menjelaskan proses pencernaan makanan.</li> <li>• Membuat tabel alat/kelenjar, fungsi dan perubahan zat makanan.</li> <li>• Mengidentifikasi struktur, fungsi dan proses hewan ruminansia.</li> <li>• Menjelaskan kemungkinan penyakit yang dapat terjadi pada sistem pencernaan makanan manusia</li> </ul>	1. Teknik: tes tertulis 2. bentuk: pilihan ganda	7 JP	Gunawan dkk, 2007, Biologi XI hal 153-185, Jakarta : Grasindo

<p><b>3.4 Men-jelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pernafasan pada manusia dan hewan (misalnya burung</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Struktur dan fungsi alat-alat pernafasan.</b> Alat pernafasan manusia berupa paru-paru yang membangun sistem yang khas.</li> <li>○ <b>Mekanisme Pernapasan pada manusia</b> Pernafasan dilakukan secara inspirasi dan ekspirasi yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara pada rongga dada.</li> <li>○ <b>Pernafasan hewan.</b> Pernafasan pada hewan bervariasi, misalnya dengan paru-paru, insang, kulit, dan trakea.</li> <li>○ <b>Kelainan dan penyakit yang terjadi</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menggunakan CD interaktif menemukan struktur alat-alat pernafasan manusia.</li> <li>○ Menganalisis menggunakan pemodelan perbedaan pernafasan dada dan pernafasan perut.</li> <li>○ Mengkaji literatur/CD interaktif/penelusuran internet menemukan proses pertukaran oksigen dan karbondioksida dari alveolus ke kapiler darah dan sebaliknya.</li> <li>○ Menggunakan charta anatomi burung mengenali organ-organ pernafasan burung melalui diskusi .</li> <li>○ Mendiskusikan bagaimana pengaruh rokok, alkohol, dan obat-obat terlarang terhadap alat-alat pernapasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan struktur dan fungsi alat-alat pernafasan pada manusia.</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pernapasan pada manusia.</li> <li>• Membedakan pernafasan dada dan pernafasan perut.</li> <li>• Menjelaskan proses mekanisme pertukaran Oksigen dan Karbondioksida dari alveolus ke kapiler darah atau sebaliknya.</li> <li>• Mengidentifikasi alat-lat pernafasan dan proses pernapasan burung.</li> <li>• Menjelaskan kelainan/penyakit yang terjadi pada sistem pernafasan.</li> </ul>	<p>1. Teknik: tes tertulis 2. bentuk: pilihan ganda</p>	<p>7 JP</p>	<p>Gunawan dkk, 2007, Biologi XI hal 191-220, Jakarta : Grasindo</p>
--	--	--	--	---	-------------	--

<p><b>3.5 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (misalnya ikan dan serangga).</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Struktur dan fungsi alat-alat ekskresi manusia.</b> Alat ekskresi pada manusia antara lain paru-paru, kulit, ginjal, hati.</li> <li>○ <b>Proses ekskresi pada manusia.</b> Ekskresi sisa-sisa metabolisme melalui paru-paru, hati, ginjal dan kulit menunjukkan mekanisme yang berbeda.</li> <li>○ <b>Ekskresi pada hewan.</b></li> <li>○ <b>Kelainan dan penyakit yang terjadi.</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Dengan bantuan CD interaktif/penelusuran internet/charta menemukan fungsi, proses masing-masing dan hasil akhir yang dibuang alat eksresi manusia,</li> <li>○ Diskusi proses pembentukan urine di ginjal</li> <li>○ Menganalisis charta/gambar alat-alat ekskresi pada berbagai hewan, seperti cacing, belalang, ikan dll. melalui kerja kelompok.</li> <li>○ Mengkaji literatur/penelusuran internet dan mendiskusikan hasil kajian tentang proses eksresi pada ikan dan belalang.</li> <li>○ Melakukan kajian literatur/penelusuran internet menemukan berbagai penyakit , penyebab dan pemanfaatan teknologi pada gangguan/penyakit sistem ekskresi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengidentifikasi struktur dan fungsi alat-alat ekskresi.</li> <li>○ Menjelaskan proses ekskresi, seperti keringat, urine, urea, bilirubin dan biliverdin, CO<sub>2</sub> dan H<sub>2</sub>O (uap air).</li> <li>○ Membedakan struktur alat ekskresi ikan, cacing dan belalang (ginjal). Pembuluh malpigi</li> <li>○ Mengidentifikasi proses eksresi pada ikan, cacing dan belalang.</li> <li>○ Menjelaskan penyebab kelainan/penyakit yang terjadi pada sistem ekskresi.</li> </ul>	<p>1. Teknik: tes tertulis 2. bentuk: pilihan ganda dan uraian</p>	<p>7 JP</p>	<p>Gunawan dkk, 2007, Biologi XI hal 225-254, Jakarta : Grasindo</p>
--	---	---	--	--	-------------	--

<p><b>3.6 Men-jelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelaian/ penyakit yang dapat terjadi pada sistem regulasi manusia (syaraf, endokrin, dan peng-nderaan).</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Struktur dan fungsi sistem regulasi (syaraf, endokrin dan indera).</b> Sistem saraf meliputi saraf pusat dan susunan syaraf tepi. Hormon mengatur pertumbuhan, keseimbangan internal, reproduksi dan tingkah laku. Alat indera sebagai reseptor rangsang dari luar dilakukan oleh mata, telinga, lidah, hidung dan kulit.</li> <li>○ <b>Proses regulasi (syaraf, endokrin, indera).</b></li> <li>○ <b>Kelainan/penyakit yang terjadi (syaraf, endokrin, indera).</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Mengkaji dari berbagai literatur/CD interaktif/penelusuran internet /model/charta mengenali struktur dan fungsi: susunan syaraf, endokrin dan alat-alat indera pada manusia.</li> <li>○ Mengamati dan menganalisis keterkaitan fungsi kerja susunan saraf, endokrin dan alat-alat indera..</li> <li>○ Melakukan kajian literatur/CD interaktif/penelusuran internet/film CD/VCD/model alat-alat indera menemukan proses kerja susunan syaraf, endokrin dan berbagai alat-alat indera melalui kerja kelompok.</li> <li>○ Menggali informasi dari berbagai sumber media/koran/majalah/penelusuran internet menemukan berbagai gangguan pada sistem saraf dan dampak narkoba.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan struktur dan fungsi (susunan syaraf, endokrin, dan alat-alat indera).</li> <li>• Menjelaskan proses bekerjanya susunan syaraf, endokrin dan alat-alat indera.</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan fungsi susunan syaraf, endokrin, dan alat-alat indera dalam mengatur proses dalam tubuh.</li> <li>• Mengenali berbagai gangguan/penyakit/kelainan dan penyebabnya yang berkaitan dengan susunan syaraf, endokrin, dan alat-alat indera.</li> <li>• Mengkomunikasikan dampak pengaruh narkoba terhadap susunan syaraf/alat-alat indera.</li> </ul>	<p>1. Teknik: tes tertulis 2. bentuk: pilihan ganda</p>	<p>10 JP</p>	<p>Gunawan dkk, 2007, Biologi XI hal 255-304, Jakarta : Grasindo.</p>
--	---	--	---	---	--------------	---

<p><b>3.7 Men-jelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pem-bentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, dan pemberian ASI, serta kelainan penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada laki-laki dan wanita.</b></li> <li>○ <b>Proses pembentukan sel kelamin</b> Proses pembentukan sel kelamin meliputi pembentukan sperma dan sel telur.</li> <li>○ <b>Ovulasi</b> Proses pelapasan sel telur yang sudah matang dari ovarium ke tuba fallopi untuk dibuahi.</li> <li>○ <b>Menstruasi.</b> Menstruasi merupakan salah satu kekhasan makhluk hidup golongan primata.</li> <li>○ <b>Fertilisasi, gestasi dan persalinan</b></li> <li>○ <b>ASI.</b> ASI memiliki bahan nutrisi yang amat penting bagi bayi, terutama setelah proses kelahiran.</li> <li>○ <b>Kelainan/penyakit yang terjadi.</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Menggunakan charta/gambar mengenali sistem reproduksi pada laki-laki dan wanita .</li> <li>○ Mendiskusikan fungsi alat-alat reproduksi pada laki-laki dan wanita.</li> <li>○ Melakukan kajian gambar gametogenesis/penelusuran internet/CD interaktif/film CD/VCD menemukan proses pembentukan sperma/sel telur.</li> <li>○ Mengkaji literatur tentang ovulasi dan mendiskusikannya dalam kelompok.</li> <li>○ Menggunakan CD interaktif menemukan proses dan tahapan menstruasi.</li> <li>○ Menggali informasi dari literatur/petugas kesehatan menemukan alasan pentingnya ASI pertama keluar bagi seorang bayi melalui tugas kelompok.</li> <li>○ Menemukan penyebab kelainan/penyakit yang terjadi pada sistem reproduksi pada berbagai sumber literatur dan penelusuran internet melalui penugasan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi struktur dan fungsi sistem reproduksi laki-laki dan wanita.</li> <li>• Menjelaskan proses pembentukan sperma dan sel telur.</li> <li>• Mengurutkan tahapan spermatogenesis dan oogenesis.</li> <li>• Menguraikan proses ovulasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.</li> <li>• Menjelaskan proses menstruasi.</li> <li>• Mendeskripsikan alat kontrasepsi pada pria dan wanita</li> <li>• Menjelaskan alasan pentingnya ASI bagi bayi.</li> <li>• Menjelaskan penyebab terjadinya kelainan/penyakit yang terkait sistem reproduksi</li> </ul>	<p>1. Teknik: tes tertulis 2. bentuk: pilihan ganda dan uraian</p>	<p>7 JP</p>	<p>Gunawan dkk, 2007, Biologi XI hal 311-348, Jakarta : Grasindo</p>
---	---	--	---	--	-------------	--



<b>3.8 Men-jelaskan mekanis-me pertahan-an tubuh terhadap benda asing berupa antigen dan bibit penyakit.</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Antigen dan antibodi.</b> Antigen, benda asing yang masuk dalam tubuh perlu dikenali dan dihancurkan. Antibodi, zat anti yang dihasilkan tubuh untuk melawan benda asing tertentu.</li> <li>○ <b>Mekanisme pertahanan tubuh.</b> Kekebalan tubuh dapat terjadi autoimunitas, heteroimunitas dan isoimunitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menemukan penerapan istilah antigen dan antibodi melalui diskusi penularan virus influenza pada diri seseorang.</li> <li>▪ Mengkaji literatur/penelusuran internet menemukan mekanisme pertahanan tubuh.</li> <li>▪ Mendiskusikan tentang imunisasi dengan proses terbentuknya kekebalan tubuh.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membedakan antigen dan antibodi.</li> <li>○ Menjelaskan fungsi antigen dan antibodi pada mekanisme pertahanan tubuh.</li> <li>○ Menjelaskan proses mekanisme pertahanan tubuh terhadap benda asing.</li> </ul>	1. Teknik: tes tertulis 2. bentuk: pilihan ganda dan uraian	4 JP	Diah aryulina dkk, 2007, Biologi SMA dan MA Untuk Kelas XI hal 320-333, Jakarta: Esis
--	---	---	---	--	------	---

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 9 November 2007  
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. MARYANA, MM  
NIP. 131839306

Sri Utari, SPd  
NIP.132142279

## Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

#### **A. Identitas**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA  
Mata Pelajaran : BIOLOGI  
Kelas/Semester : X / 1 ( Satu )  
Standar Kompetensi : 1. Memahami hakikat biologi sebagai ilmu  
Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi ruang lingkup biologi  
Indikator :

- Menjelaskan ruang lingkup biologi berdasarkan BSCS
- Menjelaskan ciri biologi sebagai ilmu
- Menjelaskan keterkaitan biologi dengan ilmu yang lain
- Menjelaskan manfaat biologi dalam berbagai bidang kehidupan
- Menjelaskan keterkaitan Biologi dengan metoda ilmiah
- Menjelaskan langkah-langkah metode ilmiah

Alokasi Waktu : 2 JP (@ 45 menit)

#### **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Menjelaskan ruang lingkup biologi berdasarkan BSCS
2. Menjelaskan ciri biologi sebagai ilmu
3. Menjelaskan keterkaitan biologi dengan ilmu yang lain
4. Menjelaskan manfaat biologi dalam berbagai bidang kehidupan
5. Menjelaskan keterkaitan Biologi dengan metoda ilmiah.
6. Menjelaskan langkah-langkah metode ilmiah

#### **C. Materi Pembelajaran**

- Ruang lingkup biologi dapat dilihat dari struktur BSCS yang meliputi objek, tingkat organisme dan persoalan. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari makhluk hidup dengan segala permasalahannya dari berbagai tingkat kehidupan.
- Sebagai ilmu, biologi mempunyai ciri mempunyai obyek makhluk hidup, bersifat logis, obyektif, berdasar pada pengalaman empiris, dan untuk mempelajarinya memerlukan langkah-langkah yang sistematis.
- Perkembangan ilmu biologi didukung oleh perkembangan ilmu lainnya. Untuk memahami makhluk hidup diperlukan ilmu-ilmu yang lain sebagai pendukung.
- Biologi berperan dalam memecahkan masalah di berbagai bidang misalnya bidang kedokteran, farmasi, pertanian, peternakan, dan industri.

- Salah satu ciri ilmu biologi adalah untuk mempelajarinya memerlukan langkah-langkah sistematis yang dikenal dengan metode ilmiah.
- Langkah metode ilmiah meliputi : merumuskan masalah, observasi, organisasi data, hipotesis, eksperimen, analisis data dan kesimpulan.

#### **D. Metode Pembelajaran:**

- Diskusi informasi
- Pengamatan

#### **E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

##### **1 Kegiatan awal ( 15 menit )**

Perkenalan, absensi, motivasi dan apersepsi tentang materi biologi yang telah dipelajari di SMP

##### **2 Kegiatan inti ( 60 menit )**

- Melakukan pengamatan gambar struktur BSCS dan mendiskusikan tentang keluasan ruang lingkup biologi dan timbulnya cabang-cabang biologi
- Guru memberikan permasalahan kepada siswa untuk mendiskusikannya dalam kelompok. Contoh permasalahan : mengapa biologi penting dipelajari? Apa keterkaitan ilmu biologi dengan ilmu yang lain? Apa peran biologi dalam bidang kedokteran, farmasi, pertanian, peternakan dan industri ? Berilah contoh permasalahan kehidupan yang melibatkan biologi dalam pemecahannya !
- Presentasi hasil (setiap kelompok masalah diwakili seorang presenter ).

##### **3 Kegiatan penutup (15 menit )**

Menyimpulkan hasil diskusi

#### **F. Sumber Belajar :**

- Buku paket biologi dan LKS
- Perpustakaan

#### **G. Penilaian:**

- Ulangan harian
- Laporan hasil diskusi kelompok
- Tugas individu

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 20 Juli 2007  
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Abu Suwardi  
NIP. 131476776

Sri Utari, S. Pd  
NIP. 132142279



**JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA**  
**SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2012 / 2013**  
(Mulai berlaku tanggal 4 Februari 2013)

**EDISI 2**

Jumlah Hari	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII	PIKET	Guru
	x x x x x x x	IPA IPA IPA IPA IPA IPA	IPA IPA IPA IPA IPA IPA		
	A B C D E F G	1 2 3 4 5 6	1 2 3 4 5 6 7	CI IPS	
Senin	2 51 8 19 52 11 39 46	26 57 21 20 18 24 32 43	3 12 25 33 5 27 10 22 7,17, 44	31	1 Drs. Munjid Nur Alamayah, MM
	3 51 8 19 52 11 39 46	26 57 21 20 18 9 32 43	3 12 25 33 5 27 10 22 7,17, 44	34	2 Sri Sunarti, S.Pd
	4 48 51 1 39 52 35 32	21 26 20 24 10 9 41 33	22 3 11 14 27 13 37 17,30, 44		3 Dra. Hj. Sri Sudianti, M.Pd.I
	5 48 51 8 39 52 35 32	21 26 20 9 31 18 14 33	22 3 5 25 27 13 23 17,30, 44		4 Suripto, S.Pd
	6 37 48 8 32 38 19 52	24 41 10 9 31 18 14 29	16 2 5 25 13 3 23 15 12	34	5 Umiyati, S.Pd
	7 8 46 30 32 35 19 52	41 10 9 39 20 31 15 29	16 25 33 12 13 23 7,45 27 24	43	6 Dra. Hj. Anisah Hidayati
	8 8 32 30 38 35 5 41	10 6 9 39 20 31 15 24	11 25 33 12 14 23 7,45 27 2		7 Dra. H. Ali Mulyana, M.Pd.I
					8 Jazim Alsyah, S.Pd.
Selasa	1 39 32 51 30 43 38 4	53 24 26 29 42 21 13 14	27 22 3 13 33 37 5 40 10		9 Dra. Pardiyantha Peschalis
	2 39 32 51 30 43 38 4	53 20 26 48 9 21 54 14	27 22 3 13 33 24 5 40 10	25	10 Drs. HM. Nurrochmat WS, M.Hum
	3 53 39 48 51 4 57 19	10 20 9 26 21 48 54 43	7,44 27 22 3 23 5 15 13 47	41	11 Eny Sukeai, S.Pd
	4 53 39 48 51 4 57 19	20 10 9 26 21 48 54 29	7,44 27 22 3 23 5 12 13 47		12 Drs. H. Paidd Dewa Brata
	5 57 52 48 32 4 24	20 30,44 18 21 53 33 15 19	13 23 27 22 12 25 3 41 43		13 Dra. MB. Sunarlingih
	6 57 52 24 48 32 4 11	38 30,44 18 21 53 33 15 19	13 23 27 22 12 25 3 54 43	2	14 Dra. Suhardi
	7 32 37 52 57 53 24 7,45	19 9 30 18 48 20 38 46	33 3 23 27 40 11 13 54 12	26	15 Dra. Suwinarni, MM
	8 32 24 52 57 53 41 7,45	19 9 30 18 48 20 38 46	33 40 23 27 3 12 13 54 15		16 SRI Hajerwati, M.Pd. SI
Rabu	1 35 11 53 4 51 32 56	34 21 33 29 26 18 52 12	25 27 7 40 22 16 10 9 43		17 Dra Suparni
	2 4 11 53 56 51 32 49	34 21 33 20 26 18 52 12	25 27 7 40 22 16 10 9 43	30	18 Nuril Akhmad, S.Pd
	3 52 57 4 11 56 51 8	21 34 19 20 49 26 36 58	27 7,44 12 23 40 22 16 33 10	37	19 Dwi Kumlingingih, S.Pd
	4 52 57 56 11 6 51 8	21 34 19 18 9 26 20 58	27 7,44 12 23 40 22 16 33 10		20 Bakti Sukmoko Aji, S.Pd
	5 11 43 57 4 35 46 53	30,44 18 39 34 20 21 32 31	24 33 13 27 25 7,17 22 23 47		21 Dra. Y. Supriyadi, MPd
	6 58 43 57 4 35 46 53	30,44 18 39 34 20 21 32 31	12 33 13 27 25 7,17 22 23 14	38	22 Dra. Dwi Kusmargono
	7 19 4 43 24 46 56 57	18 20 34 30 21 9 7,17, 44	47 23 13 40 37 16 12 27 31 8	39	23 Hj. Sri Utari, MPd.SI
	8 19 56 43 42 46 6 57	18 20 34 30 21 9 7,17, 44	47 23 13 25 24 16 12 27 31 8		24 Dra. H. Arwan Hidayat
Kamis	1 4 1 11 35 38 32 51	58 48 28 41 18 14 52 26	22 25 40 5 3 33 27 42 29		25 Mulyati, M.Hum
	2 4 19 11 35 38 49 51	58 28 20 9 18 14 52 26	41 25 40 5 3 33 27 22 29	7	26 Dra. Untung Bardiyo
	3 34 19 32 38 49 52 35	28 58 20 9 33 41 51 12	25 22 36 3 11 27 40 26 55	30	27 Nunik Sri Retasari, S.Pd
	4 34 4 1 38 32 52 35	28 58 48 49 33 42 51 12	25 36 22 40 37 27 3 26 55		28 Dwi Ariani Astuti, S.Pd.
	5 38 4 35 19 5 34 52	20 9 58 18 30 28 11 55	31 40 27 22 7,17 3 12 23 33	56	29 Joko Tri Prihono, S.Pd
	6 1 38 35 19 5 34 52	20 9 58 28 30 48 11 41	31 40 27 23 7,17 3 12 14 33		30 Moh Sholikhin, S.Ag
	7 35 30,44 4 1 34 7,17	32 9 19 18 33 28 20 49	52 3 31 25 16 27 23 41 5 11	36	31 Dra. Sri Wehyuni
	8 35 30,44 4 32 34 7,17	38 9 19 18 33 48 20 49	52 2 31 3 16 27 40 11 5 41		32 Dra. Wehyu Dayati
Jumat	1 30,44 38 35 36 24 53 43	9 28 49 21 39 29 34 8	26 5 31 25 22 41 51 10 50		33 Heri susanta, S.Pd.T
	2 30,44 38 35 8 41 53 43	9 49 28 21 39 29 34 8	26 5 31 25 24 22 51 10 50	13	34 Dra. Susanta, M.Pd
	3 41 1 39 8 7 35 36 6	21 53 28 10 17,30, 45	19 50 5 26 16 31 25 14 22 24 51	56	35 Iami Muzaymah, S.Pd
	4 41 39 34 7 35 38 49	21 53 10 28 17,30, 45	19 50 5 26 16 31 25 15 24 9 51		36 Ary Kusmawati, S.Si
	5 43 35 41 34 19 8 38 39	53 21 10 9 28 49 17,30	40 24 14 7 31 25 33 16 55	36	37 Dra. Edi Supriyanto
	6 43 35 38 41 19 8 2 39	53 21 6 9 49 20 17,30	14 13 24 7 31 25 33 16 55	42	38 Dra. Sinta Bagaskara
	1 36 53 38 35 8 43 34	57 39 41 48 58 10 24 52	12 11 26 15 51 40 31 13 22		39 Aloysius Raharja, S.Pd
	2 24 53 38 35 8 43 34	57 39 6 48 58 10 23 52	12 14 26 13 51 40 31 11 22	17	40 H. Wahyudi, S.Pd.M.Ed.Sc.EdD
Sabtu	3 35 36 32 43 39 5 11 38	18 48 53 24 58 23 42	40 41 15 26 13 51 14 16 31	56	41 Wahyuni Shinta Utami, SS
	4 11 34 32 43 39 5 35 38	18 48 53 29 58 57 8	40 15 12 26 41 51 13 16 31		42 Rr. Yulfitri Retno Ambarsari, S.Pd
	5 32 34 36 1 5 38 35 18	48 10 58 29 39 57 8	13 12 41 11 15 31 23 40 43	17	43 Dra. Sumardi
	6 38 35 34 53 57 11 5	18 48 24 58 41 39 2	43 15 16 13 12 23 31 40 10 8		44 Dra. Antonius Supriaryaka
	7 38 35 34 53 57 11 5		43 36 16 2 41 12 13 40 10 8	6	45 Dra. I Made Suli Suaraldi
					46 Lili Suharnaji, S.Pd
					47 Dra. Sri Numellani
					48 Dra. Aprijaningsih



Yogyakarta, 4 Februari 2013  
Kepala Sekolah  
Drs. Munjid Nur Alamayah, M.M.  
NIP. 19611212 198703 1 007





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2584/UN34.11/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

23 April 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Panggih Erma Candra Luki  
NIM : 09101241016  
Prodi/Jurusan : MP/AP  
Alamat : Sitisewu GT 1/371 A Rw.1/Rt.1 Jl. Wongsodirjan, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SMA Negeri 8 Yogyakarta Jl. Sidobali 1, Yogyakarta  
Subyek : Siswa dan Guru  
Obyek : Pengelolaan Pembelajaran Kelas Akselerasi  
Waktu : April-Juni 2013  
Judul : Keefektifan Pengelolaan Pembelajaran pada Kelas Akselerasi di SMA Negeri 8 Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan AP FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/3678/VI/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY  
Tanggal : 23 April 2013  
Nomor : 2584/UN34.11/PL/2013  
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : PANGGIH ERMA CANDRA LUKI  
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
Judul : KEEFEKTIFAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA  
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 26 April 2013 s/d 26 Juli 2013  
NIP/NIM : 09101241016

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 26 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120198503 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
5. Yang Bersangkutan



**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/1333  
3125/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/3678/VI/4/2013 Tanggal : 26/04/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : PANGGIH ERMA CANDRA L. NO MHS / NIM : 09101241016  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. Suyud, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEEFEKTIFAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 26/04/2013 Sampai 26/07/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

PANGGIH ERMA CANDRA L.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 1-5-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

ENY-RETNOWATI, SH

NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. 135  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMA Negeri 8 Yogyakarta  
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN

**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 YOGYAKARTA**

Jalan Sidobali No. 1, Muja Muju, Telp. (0274) 513493, Fax. (0274) 580207 Yogyakarta 55165  
e-mail : [smn8yogyakarta@yahoo.co.id](mailto:smn8yogyakarta@yahoo.co.id), website : <http://www.sman8yogya.sch.id>



Management  
System  
ISO 9001:2008  
[www.tuv.com](http://www.tuv.com)  
ID 9106071794

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 485

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

nama : Panggih Erma Candra L  
NIM : 09101241016  
jurusan / fakultas : Ilmu Pendidikan  
alamat : Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor 070/1333, 3125/34 yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA N 8 Yogyakarta pada tanggal 14 April 2013 s.d. 18 Mei 2013 dengan judul "KEEFEKTIFAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA KELAS AKSELERASI DI SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 20 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Drs. Munid Nur Alamsyah, MM

NIP. 19611212 198703 1 007